

**EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN PUSKESMAS DALAM PELAYANAN
PUBLIK DI PUSKESMAS ONOHAZUMBA
KABUPATEN NIAS SELATAN**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**MEIMAN HASRAT HALAWA
NPM: 198520065**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)11/6/26

**EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN PUSKESMAS DALAM PELAYANAN
PUBLIK DI PUSKESMAS ONOHAZUMBA
KABUPATEN NIAS SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sabagai salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area

OLEH :

MEIMAN HASRAT HALAWA
198520065

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/6/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)11/6/26

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas
Dalam Pelayanan Publik Di PUSKESMAS Onohazumba
Kabupaten Nias Selatan

Nama : Meiman Hasrat Halawa

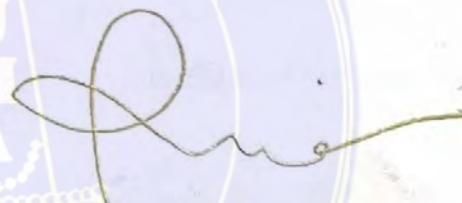
Npm : 198520065

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


Dr. Rudi Baham Sinaga, S.Sos, M.Si


Pembimbing I


Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol

Pembimbing II


Dr. Wilis, S.Sos, M.IP

Dekan


Dr. Drs. Indra Muda, M.AP

Ka. Program Studi

Tanggal Lulus : 13 September 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/6/26

Access From (repositori.uma.ac.id)11/6/26

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Ada pun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademi yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 13 September 2024

Meiman Hasrat Halawa
Meiman Hasrat Halawa
198520065

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI/TESISUNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di
baah ini :

Nama : Meiman Hasrat Halawa
NPM : 198520065
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmus Sosial Politik
Jenis Karya : Skripsi

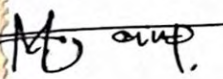
Demi penegmbangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Efektivitas Penerapan Sitem Informasi Manajemen Puskesmas Dalam Pelayanan Publik di Puskesmas Onohazumba. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmediaforman-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*) merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :Medan

Pada Tanggal :13 September 2024

Yang menyatakan

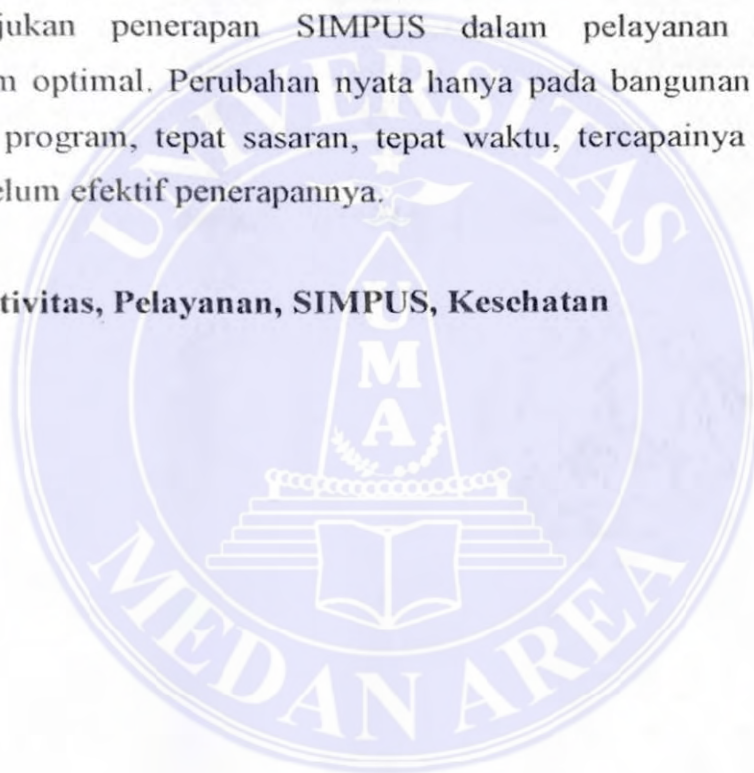



Meiman Hasrat Halawa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menilai dan mengidentifikasi efektivitas penerapan SIMPUS dalam pelayanan di puskesmas Onohazumba, Kabupaten Nias Selatan. Teori menurut Sutrisno yaitu Pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Jenis penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Informan 6 orang yaitu informan kunci, utama dan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan penerapan SIMPUS dalam pelayanan puskesmas Onohazumba belum optimal. Perubahan nyata hanya pada bangunan yang lebih baik. Pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata belum efektif penerapannya.

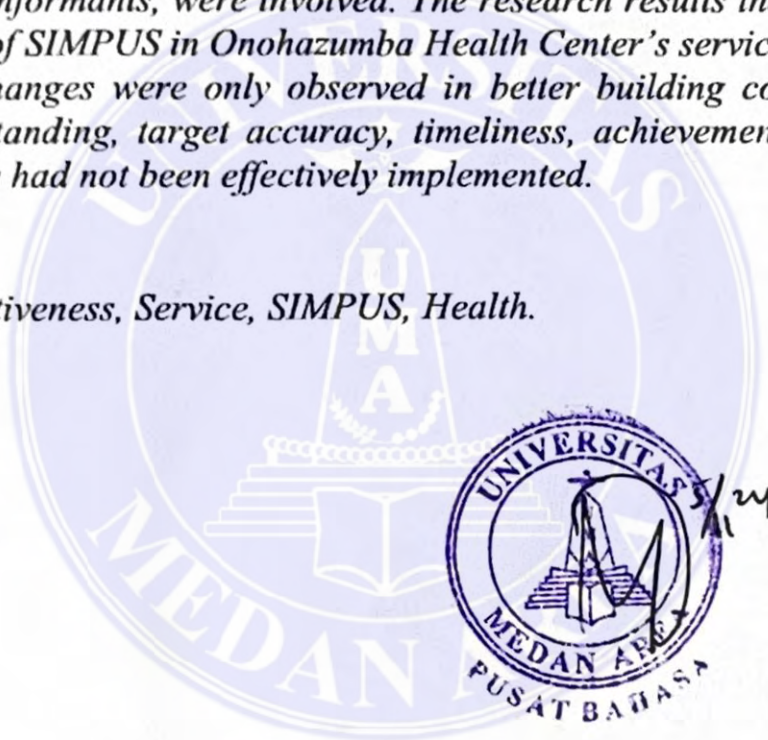
Kata Kunci: Efektivitas, Pelayanan, SIMPUS, Kesehatan



ABSTRACT

This research aimed to assess and identify the effectiveness of the SIMPUS implementation in service delivery at Onohazumba Health Center, South Nias Regency. The theory used was Sutrisno's theory, which included program understanding, target accuracy, timeliness, achievement off objectives, and real changes. This research was descriptive qualitative, and data collection techniques include observation, interviews, literature review, and documentation. Data analysis techniques involved data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Six informants, including key informants, main informants, and supporting informants, were involved. The research results indicated that the implementation of SIMPUS in Onohazumba Health Center's services had not been optimal. Real changes were only observed in better building conditions, while program understanding, target accuracy, timeliness, achievement of objectives, and real changes had not been effectively implemented.

Keywords: *Effectiveness, Service, SIMPUS, Health.*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Meiman Hasrat Halawa, lahir pada 20 Mei 1999 di Orahili. Penulis merupakan anak ke enam dari tujuh bersaudara. Tahun 2011 Penulis lulus dari SD Negeri No 077309 Orahili Huruna, Tahun 2014 Penulis lulus dari SMP Negeri 2 Onohazumba Kabupaten Nias Selatan, Tahun 2017 Penulis lulus dari SMK Negeri 1 Lolomatua, dan Tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang penulis selesaikan yaitu “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Dalam Pelayanan Publik di Puskesmas Onohazumba Kabupaten Nias Selatan”.

Skripsi ini disusun dan diselesaikan sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi strata 1 (S1) administrasi publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area. Tidak dapat disangka bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, skripsi ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta disekeliling saya yang mendukung dan membantu. Saya berterimakasih kepada :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim beserta Jajaran;
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area;
3. Bapak Dr. Walid Musthafa S., S.Sos., M.IP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area;
4. Bapak Drs. Indra Muda, MAP selaku Kepala Program Studi Administrasi Publik;
5. Bapak Rudi Salam Sinaga, S.Sos., M.Si dan Ibu Dr. Novita Wulandari, S.ST., M.Si selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini;

6. Ibu Dra. Nurhayati Harahap, MAP selaku sekretaris skripsi saya yang sudah berkenan meluangkan waktunya dalam seminar proposal, seminar hasil dan sidang skripsi;
7. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area yang sudah berkenan memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan;
8. Seluruh bapak dan ibu staf kepegawaian administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik khususnya Prodi Administrasi Publik yang telah membantu saya dalam pengurusan administrasi penyelesaian skripsi;

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkat dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, jika ada kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini lebih baik maka akan penulis terima. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Hormat Saya

Penulis,

Meiman Hasrat Halawa

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan penelitian	5
1.5 Manfaat penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Efektivitas	7
2.1.1 Teori Efektivitas	10
2.2 Sistem Informasi Manajemen Puskesmas.....	11
2.2.1 Fungsi dan Manfaat Pengembangan Sistem Informasi Puskesmas (Simpus).....	12
2.2.2 Tujuan Simpus.....	13
2.3 Pelayanan Publik	15
2.3.1 Tujuan pelayanan publik	18
2.4 Kerangka Berpikir.....	19
2.5 Penelitian Terdahulu	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.2.1 Lokasi Penelitian	24
3.2.2 Waktu Penelitian	25
3.3 Informan Penelitian.....	25
3.4 Teknik pengumpulan data.....	26
3.5 Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	30

4.1.1	Visi Misi Puskesmas Onohazumba	31
4.1.2	Struktur Organisasi dan Pelayanan Puskesmas Onohazumba	32
4.2	Hasil Penelitian	33
4.3	Pembahasan Penelitian	35
4.3.1	Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Dalam Pelayanan Publik di Puskesmas Onohazumba Kabupaten Nias Selatan	35
4.3.1.1	Pemahaman Program.....	36
4.3.1.2	Tepat Sasaran	41
4.3.1.3	Tepat Waktu	45
4.3.1.4	Tercapainya Tujuan.....	48
4.3.1.5	Perubahan Nyata.....	51
4.3.2	Faktor Penghambat Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskemas Dalam Pelayanan Publik di Puskesmas Onohazumba Kabupaten Nias Selatan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN.....		62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.3 Daftar Informan.....	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	20
Gambar 4.2 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Onohazumba.....	32
Gambar 4.3 Denah UPTD Puskesmas Onohazumba	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Wawancara	62
Lampiran II : Pedoman Observasi	69
Lampiran III : Deskripsi Wawancara.....	70
Lampiran IV : Deskripsi Observasi	93
Lampiran V : Dokumentasi Penelitian.....	94





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi mempermudah segala bentuk kegiatan baik individu maupun kelompok manusia. Di zaman modern seperti pada saat ini segala bentuk kebutuhan manusia akan data-data sangat berpengaruh pada sistem informasi manajemen, semakin maju nya perkembangan teknologi informasi ini sangat membawa dampak penting bagi proses pekerjaan yang dapat membawah suatu pengaruh untuk dapat efisien dalam terwujud nya tujuan-tujuan tertentu. Menurut Kemenkes No. 128/Menkes/SK/II/2014 mengenai kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat, sistem informasi manajemen Puskesmas adalah Tatanan manusia atau peralatan yang membantu menyediakan proses manajemen puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatan. Dengan semakin adanya perkembangan teknologi informasi pada saat ini, dapat memberi kemudahan pada suatu kelompok untuk mengolah dokumen dengan cepat, lengkap dan akurat.

Sistem manajemen pada negara tentunya juga sangat memerlukan adanya sistem informasi untuk dapat bekerja secara efektif mempermudah langkah pengerjaan sesuatu agar lebih cepat dan tepat guna untuk mencapai suatu tujuan. Sistem informasi manajemen atau yang di singkat dengan SIM adalah sebuah sistem atau alat yang memberikan kemudahan bagi individu, swasta maupun organisasi pemerintahan dalam menjalankan segala bentuk proses kegiatan yang ada di dalam nya. Hal yang di perlukan di dalam publik semakin banyak dan cepat, memerlukan tenaga administrasi yang handal kepada masyarakat baik di pelayanan kesehatan maupun di instansi lain nya. (Gurusinga Daniel,2017).

Meningkatnya teknologi informasi, semakin meningkatnya penerapan sistem informasi manajemen (SIM) pada perusahaan-perusahaan di Indonesia karena sangat bermanfaat untuk semakin baik nya kinerja perusahaan. Sistem informasi manajemen adalah indikator yang amat penting dalam berjalan nya suatu organisasi. Penerapan sistem informasi manajemen sudah lahir lama dan di terapkan oleh pimpinan organisasi sebagai upaya untuk mengambil suatu keputusan meski sangat terbatas, Pada saat itu pengambilan suatu keputusan masih sangat sederhana dan di lakukan secara manual sehingga masih ada nya kelamaan memakan waktu untuk memproses data karena data yang tersimpan masih dalam bentuk-bentuk arsip yang berbagi model. Menpersiapkan tujuan atau metode dalam mempersiapkan sistem informasi berkualitas merupakan tujuan dalam menciptakan sistem baru. (Sudjiman, P, E.& Sudjiman, I. S 2018).

Kehadiran teknologi yang berbasis komputer, pada saat ini sangat memberi dampak yang baik dalam mempermudah dan mempercepat semua bentuk pekerjaan yang berhubungan dengan data, juga sangat membantu proses manajemen para pekerja dalam sumber daya yang ada saat ini. Begitu juga pada proses sistem informasi pada suatu organisasi swasta maupun pemerintahan dapat membantu para staff untuk menyimpulkan informasi data atau dokumen dengan lebih cepat. Dampak semakin berkembangnya teknologi informasi menimbulkan adanya peningkatan yang sangat cepat sehingga pengolahan informasi data dan dokumen dapat di olah dan di gunakan dengan cepat dan dapat di sebar atau di publikasikan. Dalam suatu kelompok mempunyai tujuan tersendiri misalnya pada bidang kesehatan harus mempunyai tujuan agar pengembangan kesehatan yang bertujuan

untuk meningkatkan kualitas kesehatan yang baik pada seluruh masyarakat. (Gurusinga Daniel, 2017).

Undang-undang No. 36 tahun 2009, tentang kesehatan di katakan bahwa untuk menyelenggarakan suatu upaya kesehatan dalam kesehatan yang efektif, maka di perlukan informasi kesehatan yang di selenggarakan melalui sistem informasi. Sistem informasi kesehatan telah di kembangkan di organisasi-organisasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik organisasi masing-masing, selain itu juga pelaksanaan program atau kegiatan pemerintah pusat melalui kementerian kesehatan, pemerintah daerah juga di berikan otonomi daerah untuk mengembangkan suatu sistem informasi tersebut baik di tingkat dinas kesehatan dan puskesmas mapun rumah sakit di setiap daerah. Pengembangan sistem informasi kesehatan di puskesmas di tujukan untuk mendapatkan suatu data dan informasi dalam suatu masalah kesehatan dan pencapaian pembangunan kesehatan yang dilakukan secara cepat tepat waktu dan akurat. (Kemenkes,2015).

Kementerian kesehatan Republik Indonesia menyadari hal tersebut, sehingga memberlakukan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas 336(SP2TP) pada tahun 1981. Dengan di tetapkan surat Keputusan Menteri Kesehatan RI oleh SP2TP tersebut. Berdasarkan Permenkes Nomor 75 tahun 2014, bahwa setiap puskesmas wajib melakukan kegiatan sistem informasi puskesmas baik elektronik maupun non elektronik, paling sedikit mencakup pencatatan dan pelaporan kegiatan puskesmas dan jaringan nya, survei lapangan, laporan lintas sektor terkait, dan laporan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya. Untuk mendukung pelaksanaan rekam medis dan informasi pada puskesmas, di gunakan

sebuah sistem yang di sebut dengan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).

UPTD puskesmas Onohazumba Kecamatan Onohazumba Kabupaten Nias Selatan, di bangun sejak tahun 2016 di tengah-tengah wilayah kecamatan Onohazumba yang terletak di Desa Hiliweto, wilayah kerja pada puskesmas tersebut terdiri dari 10 Desa dengan jumlah penduduk berdasarkan BPS 2020 kurang lebih 7146 jiwa. Berdasarkan hasil pra observasi peneliti, Puskesmas Onohazumba telah menerapkan SIMPUS pada tahun 2017, namun pada penerapan sistem informasi manajemen di puskesmas Onohazumba masih mengalami hambatan yang di sebabkan karena Kurangnya kualitas SDM, Kurangnya Fasilitas pendukung program simpus, sulitnya jaringan yang membuat sistem perekapan data ataupun manajemen pendaftaran dan lainnya terhambat.

Berdasarkan permasalahan yang penulis dapatkan dalam pra-observasi di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Dalam Pelayanan Publik Di Puskesmas Onohazumba”

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ditemukan pada saat praobservasi yaitu:

1. Kurangnya kualitas SDM dan penggunaan simpus di puskesmas Onohazumba
2. Kurangnya Fasilitas yang mendukung program simpus seperti kurangnya peralatan elektronik berupa laptop/komputer dan lain sebagainya
3. Sulitnya jaringan di daerah Onohazumba yang membuat proses simpus dalam perekapan data maupun manajemen pendaftaran dan lainnya terhambat.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian tentu adanya masalah yang akan di teliti. Pada latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1 Bagaimana efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Dalam pelayanan publik di Puskesmas Onohazumba kabupaten Nias Selatan?
- 2 Apa saja yang menjadi hambatan terhadap penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Onohazumba Kabupaten Nias Selatan?

1.4 Tujuan penelitian

Pada setiap penelitian yang di lakukan terhadap suatu masalah juga memiliki proses dan mempunyai tujuan, adapun yang menjadi tujuannya yaitu sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Dalam pelayanan publik di Puskesmas Onohazumba kabupaten Nias Selatan.
- 2 Untuk Mengetahui hambatan terhadap penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Onohazumba Kabupaten Nias Selatan.

1.5 Manfaat penelitian

Setelah mengetahui masalah dan tujuan yang telah di uraikan di harapkan dapat memberikan manfaat-manfaat bagi pihak tertentu sebagai berikut:

1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini dapat memberikan sumbangan teoritik kepada Kajian Ilmu Administrasi Publik. Khusus nya pada kajian terhadap penerapan sistem infomasi manajemen.

2 Manfaat Prioritas

1. Bagi Pemerintah, Dapat membawa kajian ilmu pengetahuan dan wawasan tentang efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dalam pelayanan publik di Puskesmas Onohazumba kabupaten Nias Selatan.
2. Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat di ambil sebagai informasi untuk mengetahui efektivitas pelayanan publik dalam penerapan sistem informasi bidanag pelayanan kesehatan Di kecamatan Onohazumba.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai informasi untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem informasi di puskesmas Kecamatan Onohazumba.

3 Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

- 1 Puskesmas Onohazumba, di harapkan dapat menjadi sebagai bahan masukan yang bermanfaat dan berguna untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan publik Di Puskesmas Onohazumba Kabupaten Nias Selatan.
- 2 Subjek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan dalam peningkatan mutu pelayanan publik.
- 3 Penelitian selanjutnya, bisa menggunakan topik serupa dengan mencari celah dari penelitian ini untuk semakin dikembangkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas

Efektivitas merupakan unsur pokok mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi sumbangan output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa efektivitas mempunyai hubungan timbal balik antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output maka semakin efektif suatu program atau kegiatan.

Ukuran efektivitas dapat dilihat dari kebersihan program, keberhasilan saran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, pencapaian tujuan menyeluruh, sehingga efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara komprehensif efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya untuk mencapai sasaran yang dibutuhkan sebelumnya.

Kata efektif erat dengan kata efisien, dan sering sekali kedua kata tersebut sering dicampur adukkan sehingga arti kata keduanya menjadi bias, padahal terdapat perbedaan antara efektivitas dan efisiensi titik perbedaannya yaitu, efektivitas menekankan pada hasil atau efeknya dalam pencapaian tujuan umum sedangkan efisiensi cenderung pada penggunaan sumber daya dalam pencapaian tujuan titik ataupun secara singkat efisiensi berarti melakukan ataupun mengerjakan

sesuatu secara benar sedangkan efektivitas melakukan atau mengerjakan tepat pada sasaran.

Ada pun beberapa manfaat efektivitas menurut Richard M. Steers (1999) adalah:

1 Kemampuan menyesuaikan diri,

Kemampuan manusia terbatas dalam segala hal sehingga dengan keterbatasannya itu menyebabkan manusia tidak dapat mencapai pemenuhan kebutuhannya tanpa melalui kerjasama dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Richard M. Steers (1999) yang menyatakan bahwa kunci keberhasilan organisasi adalah kerjasama dalam pencapaian tujuan titik setiap organisasi yang masuk dalam organisasi dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan orang yang bekerja di dalamnya maupun dengan pekerjaan dalam organisasi tersebut jika kemampuan menyesuaikan diri tersebut dapat berjalan maka tujuan organisasi dapat tercapai.

2 Prestasi kerja

Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman kesungguhan dan waktu. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan kecakapan pengalaman, kesungguhan waktu yang dimiliki oleh pegawai maka tugas yang diberikan dapat dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

3 Kepuasan kerja

Tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya dalam organisasi titik tingkat rasa puas individu bahwa

mereka mendapat imbalan yang setimpal, dari bermacam-macam aspek situasi pekerjaan dan organisasi tempat mereka berada.

Richard M. Steers (1999) juga mengidentifikasi ada 4 rangkaian variabel yang berhubungan dengan efektivitas yaitu:

1 Ciri organisasi

Struktur dan teknologi organisasi dapat mempengaruhi segi-segi tertentu dari efektivitas, dengan berbagai cara, mengenai struktur, ditemukan bahwa meningkatnya produktivitas dan efisiensi sering merupakan hasil dari meningkatnya spesialisasi fungsi, ukuran organisasi, sentralisasi pengambilan keputusan dan formalisasi. Teknologi juga dapat berakibat atas tingkat efektivitas selanjutnya, walaupun mungkin tidak secara langsung.

2 Ciri lingkungan

keberhasilan hubungan organisasi lingkungan tampaknya amat bergantung pada tiga variabel kunci:

1. Tingkat keterdugaan keadaan lingkungan
2. Ketepatan persepsi atas keadaan lingkungan; dan
3. Tingkat rasionalisasi terhadap perubahan lingkungan titik semakin tepat tanggapannya, semakin berhasil adaptasi yang dilakukan oleh organisasi.

3 Ciri Pekerja

pada kenyataannya, para anggota organisasi mungkin merupakan faktor pengaruh yang paling penting atas efektivitas karena perilaku mereka lah

yang dalam jangka panjang akan memperlancar atau merintanginya tercapainya tujuan organisasi.

4 Kebijakan dan praktek manajemen

Terdapatnya beberapa mekanisme khusus untuk meningkatkan efektivitas organisasi yaitu meliputi penetapan tujuan strategi, pencarian dan pemanfaatan sumber daya secara efisien, menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, dan adaptasi dan inovasi organisasi.

2.1.1 Teori Efektivitas

Menurut Emerson (dalam Lumolos, 2013:12) efektivitas merupakan alat ukur dalam pencapaian tujuan yang telah di tentukan, Sementara menurut The Liang Gie (dalam Lumolos, 2013:202) efektivitas merupakan suatu efek yang di kehendaki misalnya seseorang melakukan perbuatan dengan maksud tertentu maka di katakana efektivitas apa bila menimbulkan akibat terhadap maksud yang di kehendaki.

Menurut Martani dan Lubis, ada tiga pendekatan dalam mengukur efektivitas organisasi, yaitu:

- 1 Pendekatan sumber (resource approach) yakni mengukur efektivitas dari input titik pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fiksi maupun nonfiksi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- 2 Pendekatan proses (process approach) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi. Pendekatan sasaran (goals approach) di mana pusat

perhatian pada output mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (output) yang sesuai dengan rencana. Steers mengemukakan bahwa efektivitas bersifat abstrak, oleh karena itu hendaknya efektivitas tidak dipandang sebagai keadaan akhir akan tetapi merupakan proses yang berkesinambungan dan perlu dipahami bahwa komponen dalam suatu program saling berhubungan satu sama lain dan bagaimana berbagai komponen ini memperbesar kemungkinan berhasilnya program.

Pada penelitian ini menggunakan 5 indikator untuk mengukur efektivitas menurut Sutrisno (2007: 125-126) yang dilihat dari 5 indikator, yaitu:

- 1 Pemahaman program: dilihat sejauh mana masyarakat yang dapat memahami kegiatan program.
- 2 Tepat sasaran: dilihat dari apa yang dikehendaki tercapai atau menjadi kenyataan.
- 3 Tepat waktu: dilihat melalui penggunaan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut apakah telah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.
- 4 Tercapainya tujuan: diukur melalui pencapaian tujuan kegiatan yang telah dijalankan.
- 5 Perubahan nyata: diukur melalui sejauh mana kegiatan tersebut memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat ditempat.

2.2 Sistem Informasi Manajemen Puskesmas

Sistem Informasi Puskesmas Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) merupakan suatu tatanan atau peralatan yang menyediakan informasi untuk membantu proses manajemen puskesmas dalam mencapai sasaran

kegiatannya (Menkes RI, 2014). Simpus diharapkan dapat meningkatkan manajemen puskesmas secara lebih berhasil guna dan berdaya guna melalui pemanfaatan secara optimal dari sistem pencatatan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP). Simpus merupakan prosedur pemrosesan data berdasarkan teknologi informasi dan diintegrasikan dengan prosedur manual dan prosedur lain untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu dan efektif untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen.

Simpus adalah program sistem informasi kesehatan daerah yang memberikan informasi tentang segala keadaan kesehatan masyarakat di tingkat PUSKESMAS mulai dari data diri orang sakit, ketersediaan obat sampai data penyuluhan kesehatan masyarakat. Latar Belakang Penggunaan SIMPUS adalah belum adanya ke-validan data (mengenai orang sakit, penyakit, bumil, dll dalam wilayah suatu puskesmas), Memperbaiki pengumpulan data di Puskesmas, guna laporan ke Dinas Kesehatan Kabupaten, memasuki Era Otonomi Daerah mutlak diperlukan Informasi yang tepat, akurat dan terkini berkenaan dengan data orang sakit, ketersediaan obat, jumlah ibu hamil, masalah asam urat dll

2.2.1 Fungsi dan Manfaat Pengembangan Sistem Informasi Puskesmas (Simpus)

Fungsi utama Simpus adalah mengatur semua data pasien mulai dari pendaftaran, registrasi, pemeriksaan (diagnosis) serta pengobatan pasien tersebut, kemudian data-data yang sudah diinputkan ditampung ke dalam sebuah database yang nantinya akan dikategorikan sesuai dengan parameter untuk kebutuhan laporan seperti laporan kunjungan harian cara pembayaran, jenis penyakit serta laporan lainnya yang sebagaimana dibutuhkan di dalam manajemen Puskesmas.

SIMPUS merupakan prosedur pemrosesan data berdasarkan teknologi informasi dan diintegrasikan dengan prosedur manual dan prosedur yang lain untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu dan efektif untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Menurut Sutanto (2009), SIMPUS adalah program sistem informasi kesehatan daerah yang memberikan informasi tentang segala keadaan kesehatan masyarakat di tingkat Puskesmas mulai dari data diri orang sakit, ketersediaan obat sampai data penyuluhan kesehatan masyarakat.

Manfaat Pengembangan Simpus yaitu puskesmas dapat meningkatkan Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat melalui penerapan Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas yang terintegrasi dari semua unit pelayanan. Demikian pula dapat menyajikan informasi secara cepat, tepat dan dapat dipercaya sehingga informasi yang disajikan puskesmas dapat digunakan untuk pengambilan keputusan di berbagai tingkat sistem kesehatan dan berbagai jenis manajemen kesehatan baik untuk manajemen pasien, unit dan sistem kesehatan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan Dinas Kesehatan kepada masyarakat.

2.2.2 Tujuan Simpus

Tujuan SIMPUS yaitu meningkatkan kualitas manajemen Puskesmas secara lebih berhasil dan berdaya guna melalui pemanfaatan secara optimal data SP2TP dan informasi lain yang menunjang dan memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui sistem informasi yang terintegrasi di semua unit pelayanan Puskesmas sehingga dapat meningkatkan kecepatan proses pelayanan, mempermudah akses data, pelaporan dan akurasi data sehingga menjadi lebih baik.

SIMPUS juga bertujuan:

- 1 Sebagai dasar penyusunan rencana tahunan puskesmas

- 2 Sebagai dasar penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan Puskesmas (lokakarya mini)
- 3 Sebagai dasar pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Puskesmas (Stratifikasi Puskesmas).
- 4 Untuk mengatasi berbagai hambatan pelaksanaan kegiatan Puskesmas.
- 5 *Electronic Government*

Electronic Government sering disebut *e-gov*, *digital government*, *online government* kata dalam konteks tertentu transformasional *government* secara mudah dapat diartikan sebagai tata cara pemerintahan secara elektronik. Sedangkan dalam arti luas, *E-government* adalah pemanfaatan teknologi informasi dan instansi pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat titik *e-government* adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan. *E-government* dapat diaplikasikan pada legislatif yudikatif atau administrasi publik untuk meningkatkan efisiensi internal, menyampaikan pelayanan publik, atau proses pemerintahan yang demokratis.

Tujuan elektronik *government* adalah untuk meningkatkan akses warga negara terhadap jasa-jasa pelayanan publik pemerintah, meningkatkan akses masyarakat ke sumber-sumber informasi yang dimiliki pemerintah, menangani keseluruhan masyarakat dan juga persamaan kualitas layanan yang bisa dinikmati oleh seluruh warga negara.

2.3 Pelayanan Publik

Pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktivitas seseorang, sekelompok dan/atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan. Pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terkait pada suatu produk secara fisik (pasolong Harbani, 2007) Pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata tidak dapat diraba yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan konsumen/pelanggan (Ratmito dkk,2016).

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang jasa dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggaraan pelayanan publik. Pengertian publik adalah orang atau masyarakat yang memiliki hubungan dengan mempengaruhi suatu bangsa, negara, atau komunitas. Publik biasanya dilawankan dengan swasta atau pribadi seperti pada perusahaan publik atau suatu jalan.

Pelayanan publik adalah merupakan kegiatan administrasi negara dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingan publik. Sehingga tujuan dari administrasi Publik adalah untuk memenuhi kepentingan publik titik dalam memenuhi kepentingan publik tentunya harus didukung dengan ketersediaan administrator publik yang dimiliki komitmen kepada publik. Reformasi pelayanan publik merupakan pilihan yang tepat dalam menjawab kebutuhan dan keinginan

masyarakat akan pelayanan yang berkualitas. Menurut Gronroos (1990) pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata tidak dapat diraba yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan.

Menurut Kotler yang dikutip Lukman (2000) memberikan batasan pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu proses secara fisik. Pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen customer yang bersifat tidak terwujud dan tidak dapat dimiliki. Sementara Ivancevich, Lorenzo, dan Crosby, Skinner (1997) mendefinisikan pelayanan adalah produk-produk yang tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang melibatkan usaha-usaha manusia dan menggunakan peralatan.

Fungsi dari suatu pelayanan publik adalah; sebagai salah satu bentuk dari fungsi fundamental yang harus diemban oleh unsur institusi pemerintah baik di tingkat pusat maupun unsur pada pemerintah di daerah. Fungsi dari pelayanan publik ini juga diemban oleh unsur BUMN/BUMD dalam memberikan dan menyediakan layanan jasa dan atau layanan barang Publik Dalam konsep pelayanan publik ini, dikenal dengan adanya dua jenis pelaku dalam suatu proses penyelenggaraan pelayanan publik, yaitu unsur dari penyedia layanan publik dan unsur penerima pelayanan publik (Sinaga, R.S., & Simamora B, 2024)

Penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik merupakan segala bentuk aktivitas yang dilaksanakan oleh pemerintah dari instansi yang paling

rendah sampai kepada yang paling tinggi dalam bidang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yaitu kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya perbaikan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik secara berkesinambungan dan demi mewujudkan pelayanan publik yang prima, maka penyelenggaraan pelayanan publik harus dilakukan berdasarkan pada asas-asas umum pemerintahan yang baik.

Undang-undang nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik bahwa penyelenggaraan pelayanan publik harus berasaskan yaitu:

- 1 Kepentingan umum
Memberi pelayanan tidak boleh mengutamakan kepentingan pribadi dan golongan.
- 2 Kepastian hukum
Jaminan terwujudnya hak dan kewajiban dalam penyelenggaraan pelayanan.
- 3 Kesamaan hak
Pemberi pelayanan tidak membedakan suku, ras agama, golongan, gender dan status ekonomi.
- 4 Keseimbangan hak dan kewajiban
Pemenuhan hak harus sebanding dengan kewajiban yang harus dilaksanakan, baik oleh pemberi maupun penerima layanan.
- 5 Keprofesionalan
Pelaksanaan pelayanan harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang tugas.
- 6 Partisipatif

Peningkatan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan dengan memperhatikan aspirasi kebutuhan dan harapan masyarakat.

7 Persamaan perilaku atau tidak diskriminatif

Setiap warga negara berhak memperoleh pelayanan yang adil.

8 Keterbukaan

Setiap penerimaan pelayanan dapat dengan mudah mengakses dan memperoleh informasi mengenai pelayanan yang diinginkan.

9 Akuntabilitas

Proses penyelenggaraan pelayanan harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

10 Fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok

Pemberian kemudahan terhadap kelompok rentan sehingga tercipta keadilan dalam pelayanan.

2.3.1 Tujuan pelayanan publik

Tujuan pelayanan publik semata-mata untuk kepentingan masyarakat yang menerima pelayanan. Jika pelayanan baik, masyarakat akan merasa puas atas diterimanya pelayanan yang diberikan. Kepuasan masyarakat menjadi acuan baik dan buruknya pelayanan publik. Adapun dalam pasal 3 undang-undang nomor 25 tahun 2009 disebutkan bahwa tujuan undang-undang pelayanan publik adalah sebagai berikut:

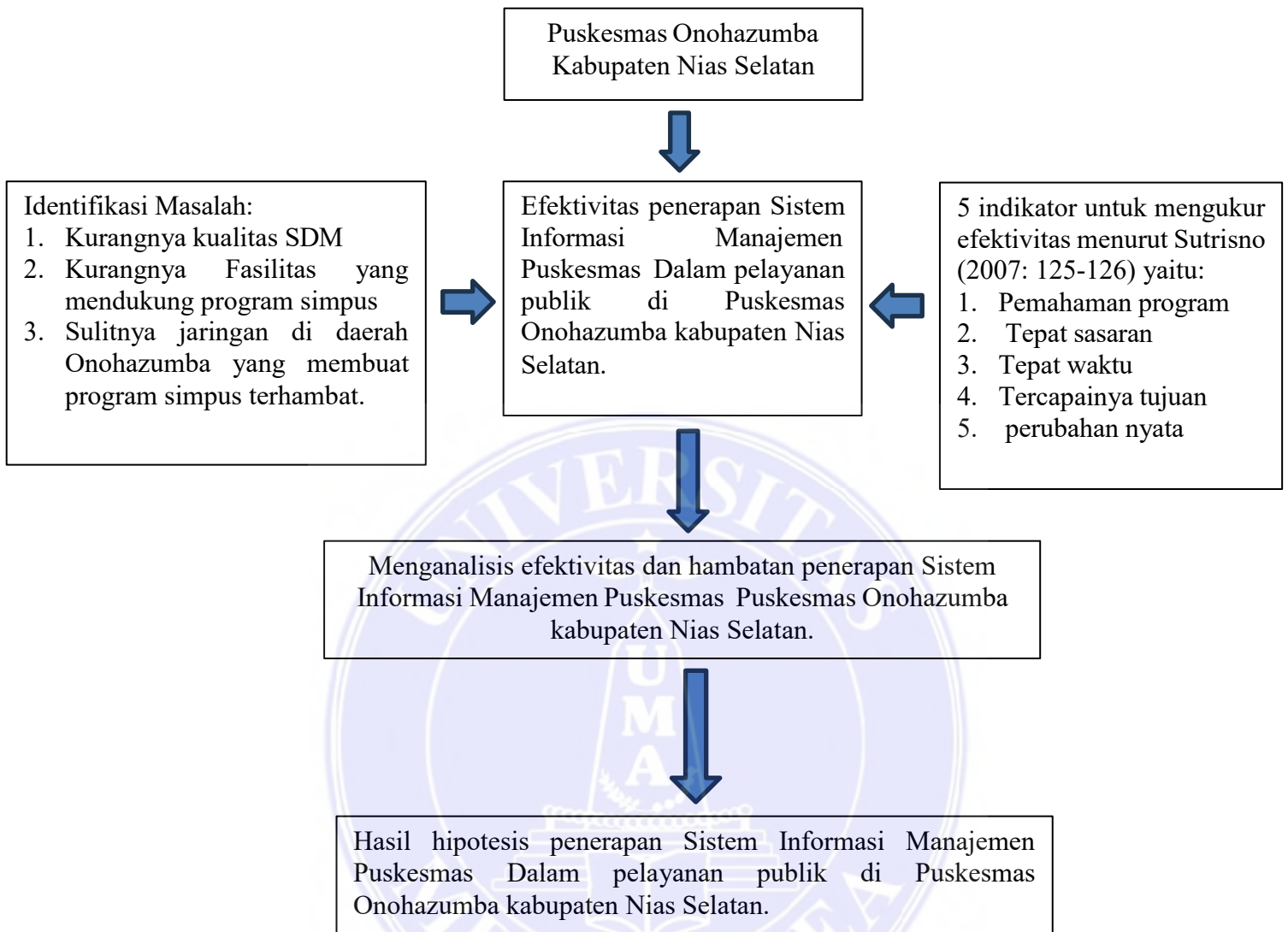
- 1 Terwujudnya batasan dan hubungan yang jelas tentang hak tanggung jawab, kewajiban dan kewenangan seluruh pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan publik.

- 2 Terwujudnya sistem penyelenggaraan pelayanan publik yang sesuai dengan asas-asas umum pemerintah dan koperasi yang baik.
- 3 Terpenuhinya penyelenggaraan pelayanan publik yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 4 Terwujudnya perlindungan dan kepastian hukum masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Penekanan dalam pasal ini adalah memberikan kepastian hukum kepada masyarakat yang menerima pelayanan publik dengan mewujudkan prinsip-prinsip pelayanan publik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, memberikan konsekuensi hukum kepada siapa yang memberikan pelayanan kepada siapa yang menerima layanan.

2.4 Kerangka Berpikir

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif. Dalam penerapan sistem informasi manajemen puskesmas, perlu diketahui kualitas dari pelayanan yang diberikan. Terutama pelayanan yang diberikan oleh puskesmas Onohazumba, keefektifan penerapannya perlu diketahui lebih lanjut. Dengan demikian untuk mengetahui hal tersebut maka dapat dilakukan penelitian berdasarkan 5 indikator untuk mengukur efektivitas menurut Sutrisno (2007: 125-126) yaitu: pemahaman program; tepat sasaran; tepat waktu; tercapainya tujuan dan perubahan nyata.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Sumber: Peneliti, 2024

2.5 Penelitian Terdahulu

Kumpulan dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh para penelitian sebelumnya yang tentunya memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan di lakukan. Kajian penelitian tentang efektivitas, kinerja pelayanan, motivasi serta kedisiplinan kerja telah banyak di lakukan oleh peneliti sebelum nya baik peneliti dalam negeri maupun di luar negeri. Dibawah ini merupakan beberapa hasil dari

penelitian terdahulu yang juga berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun Sumber	Judul	Uraian	Hasil
1	Daniel Ride rewah 2020/Jurnal	Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Di Kota Manado (Studi Puskesmas Bahu)	- Jenis penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif - Teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, dan dokumentasi yang di dapat dari sumber data primer dan sekunder	Pelayanan kesehatan yang ada di kota Manado, kebijakan tersebut terdapat pada peraturan Walikota Manado nomor 15 tahun 2014 tentang standar pem Layanan minimal bidang kesehatan kota manado, terkait dengan perWakot yang ada pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) Bahu kota manado mempunyai inisiatif untuk bisa melakukan pelayanan sesuai dengan standar yang telah di tentukan dengan cara membuat sistem informasi puskesmas.
2	Daniel Gurusinga/2017/Skripsi	Efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dalam pelayanan public di puskesmas kabupaten karo .	- Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualiatatif dengan pendekatan deskriptif - Menurut sugyono (2015) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk memeriksa objek alam	Pada umumnya Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Di kabupaten Karo telah menyederhanakan pekerjaan staff puskesmas, di karenakan mengingat banyaknya masyarakat yang datang di puskesmas sehingga di perlukan teknologi yang bisa menyimpan data masyarakat agar efesien. Tetapi di lihat secara internal dan eksternal penggunaan simpus belum dapat di katakana efektif karena Pendekatan proses staff belum bisa maksimal menguasai sistem.
3	Novi Dwi Christanti dan Rita Dian Pratiwi/2016/Jurnal	Analisis Penyebab Kegagalan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dalam Penerimaan	Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif dan rancangan penelitian fenomenologi	Faktor-faktor yang menjadi penyebab tidak digunakannya SIMPUS adalah faktor <i>man</i> meliputi kurangnya dukungan dari kepala puskesmas dan kurangnya pemahaman petugas mengenai pentingnya penggunaan SIMPUS. Faktor <i>method</i>

		Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Adimulyo Kabupaten Kebumen		yaitu tidak adanya prosedur penggunaan SIMPUS pada penerimaan pasien rawat jalan.
4	Mochammad Choirur Roziqin dan Dirga Putra Darmawan/2021/Jurnal	Analisis Kesiapan Dalam Penerapan SIMPUS Dengan Metode TRI di Puskesmas Jenggawah Jember	-Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. -Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner guna memperoleh data tingkat kesiapan pengguna. -Jumlah sampel 31 responden yaitu seluruh petugas yang terlibat dalam penggunaan SIMPUS di puskesmas.	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kesiapan pengguna SIMPUS di puskesmas jenggawah secara umum memiliki tingkat kesiapan yang sedang yaitu sebesar 71%. Sebagian besar petugas berada pada tingkat kesiapan Pioneers yaitu sebesar 58%, artinya memiliki sikap optimis dan inovasi diatas rata-rata, akan tetapi sebagian kecil masih rentan dalam menggunakan sistem.
5	Ahmad Hikmi Aldio, Deasy Rosmala Dewi, Noor Yulia, dan Wiwik Viatiningsih/2022/Jurnal	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)	-penelitian ini menggunakan data base google scholar dalam melakukan pencarian literature review dengan menggunakan kata kunci pencarian jurnal penelitian ini yaitu "Evaluasi Penerapan (SIMPUS) di Puskesmas.	Hasil Penelitian Dapat terlihat evaluasi SIMPUS yang paling dominan digunakan ialah Hot-fit sedangkan yang paling sedikit yaitu metode berbasis cloud dalam evaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). Sistem Informasi Evaluasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) memiliki beberapa metode dalam penerapan evaluasi SIMPUS yaitu, Berbasis Web, HOT-Fit, dan berbasis Cloud.

Sumber Peneliti : 2024

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dilihat secara garis besarnya pada tabel di atas. Beberapa penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Selain itu, penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga memiliki persamaan yaitu berfokus pada program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).

Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada lokasi penelitian, tahun penelitian, teori yang digunakan, jumlah dan nama informan yang berbeda-beda dan paling utama memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat. Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Kantor Puskesmas Onohazumba Kecamatan Onohazumba Kabupaten Nias Selatan. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti mendapat informasi adanya kejanggalan atau permasalahan pada

observasi awal bagi masyarakat tentang nilai penerapan sistem informasi bagi pelayanan kepada masyarakat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Seminar Proposal							
3.	Perbaikan Proposal							
4.	Pelaksanaan Penelitian							
5.	Penyusunan Skripsi							
6.	Seminar Hasil							
7.	Perbaikan Skripsi							
8.	Sidang Meja hijau							

Sumber Peneliti :2024

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang mengetahui informasi mengenai objek yang sedang di teliti. Sumber dari penelitian ini merupakan dari hasil wawancara secara langsung yang di sebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini mendapatkan sumber infomasi yang terdiri dari informan kunci, informan utama, dan informan tambahan. Informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Informasi kunci

Informan kunci ialah orang yang mengetahui informasi serta memahami hal terpenting dalam permasalahan serta objek yang di teliti. yang menjadi informan kunci pada penelitian ini adalah Kepala Puskesmas.

2 Informan utama

Informan utama merupakan orang yang ikut serta dan mengalami secara langsung pada objek yang akan di teliti. Adapun informan utama pada penelitian ini yaitu Staff/Pegawai Puskesmas

3 Informan tambahan

Informan tambahan merupakan orang yang benar dapat memberi informasi maupun data-data meskipun tidak ikut serta dalam hal yang akan di teliti. Informan pada penelitian ini yaitu Masyarakat.

Tabel 3.3 Daftar Informan

No	Jenis Informan	Jumlah	Informan	Nama
1.	Informan Kunci	1	Kepala Puskesmas	Intan Bernadin Fau, SKM
2.	Informan Utama	1	Staff/Pegawai Puskesmas	Martinus Waruwu
3.	Informan Tambahan	4	Masyarakat	Marlina Waruwu, Odilia Veronika Ndruru, Rahmat Waruwu, Sitilia Halawa.

Sumber: peneliti 2024

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang di lakukan peneliti untuk mendapatkan data (Ridwan, 2012). Menurut Sugiyono (Sugiyono 2018) Teknik pengumpulan data merupakan hal utama dalam melukan penelitian,

hal yang menjadi tujuan paling penting dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data, seorang peneliti tidak akan dapat memperoleh data jika tidak tidak mengetahui teknik dan strategi yang di pakai. Tanpa mengetahui teknik dan strategi dalam mengumpulkan informasi analisis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi ukuran informasi yang sudah di tetapkan. Untuk mendorong analisis dalam penelitan ini dalam mendapatkan data, maka penulis menggunakan cara dan strategi sebagai berikut:

1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan melakukan pengamatan atau survey terhadap secara langsung di lokasi objek yang di teliti dalam rang untuk mendapatkan informasi yang jelas dan lebih tepat. Seperti yang di kemukakan oleh Nasution (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa obeservasi adalah dasar pada semua ilmu pengetahuan.

2 Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang tidak terstruktur, yaitu dengan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menerapkan panduan wawancara yang sudah di tentukan secara sistematis serta akurat untuk mengumpulkan data wawancara. Wawancara ini dilakukan secara detail untuk mendapatkan keterangan yang pasti dan akurat. Menurut pasolong (Pasolong Harbani, 2013) wawancara merupakan satu kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara juga bisa di lakukan dengan menggunakan sarana komunikasi yang ada seperti telepon dan internet. Berberapa pertanyaan yang di ajukan kepada pihak pneting dan berkompeten dalam isu-isu dalam penelitian guna untuk

mendapatkan data yang akurat dan pasti. Pertanyaan yang di tanyakan kepada informan berdasarkan pada pengalaman informan, tanggapan informan, pengetahuan informan dan latar belakang informan yang memberikan informasi terkait dengan hal yang di teliti oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang di bahas oleh peneliti secara langsung dengan mencatat catatan penting, transkrip, buku, gambar dan lain nya. Dokumentasi adalah hal yang penting untuk pembuktian resmi yang bisa di pertanggungjawabkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara langsung, dengan mengatur informasi kedalam kategori, menjadikannya menjadi unit-unit terpenting, menjabarkan dan mengaturnya ke dalam desain, memilih apa hal yang penting dan hal yang di pelajari dan menarik satu kesimpulan sehingga dapat di mengerti oleh diri sendiri dan juga orang lain (Sugiyono, 2019)

Teknik analisis data deskriptif kualitatif dalam (sugiyono, 2019) ada beberapa langkah yaitu, sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan hal yang paling utama dari data yang sudah di ambil oleh peneliti atau hal-hal yang penting dan focus untuk mencari inti pokok dan tema atau polanya serta membuang hal yang tidak perlu. Dalam

proses ini berlangsung pada pertanyaan awal di mulai sampai dengan data penelitian terkumpul.

2. Penyajian data

Sesudah data di reduksi sebagai langkah berikutnya yaitu penyajian data dan mendisplaykan data yang di buat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, yang di mana memiliki tujuan untuk memudahkan serta merencanakan kerja yang akan kemudian di lanjutkan berdasarkan dengan apa yang sudah di pahami.

3. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan adalah usaha untuk mendapatkan makna serta klarifikasi yang di lakukan terhadap informasi yang di teliti dan berusaha menemukan hal-hal yang penting. Setelah informasi ditampilkan, keputusan atau verifikasi akan dibuat kesimpulan singkat yang semula kurang jelas menjadi jelas dan poin demi poin, artinya untuk dapat meninjau ulang hal-hal atau catatan yang tidak valid untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang di angkat dalam penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas Onohazumba, Kecamatan Onohazumba, Kabupaten Nias Selatan dengan menggunakan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dalam pelayanan publik di puskesmas Onohazumba Kabupaten Nias Selatan pada pelaksanaannya belum optimal. Berdasarkan 5 indikator untuk mengukur efektivitas dari penerapan sistem informasi puskesmas menurut Sutrisno (2007: 125-126), indikator yang berjalan dengan baik hanyalah perubahan nyata pada infrastruktur bangunan saja yang jauh lebih baik dari tahun sebelumnya. Dalam hal pemahaman program, tepat sasaran, Tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata pada pelayanan publik belum berjalan dengan baik. Hal ini karena masih adanya faktor penghambat dalam penerapannya.
- 2 Faktor penghambat Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dalam pelayanan publik di puskesmas Onohazumba Kabupaten Nias Selatan, yaitu:
 - 1) Kurangnya infrastruktur yang mendukung adanya program SIMPUS, seperti laptop, komputer dan perangkat elektronik lainnya.
 - 2) Rendahnya SDM di daerah Kecamatan Onohazumba, dimana masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai teknologi dan juga pelayan kesehatan dalam menggunakan teknologi

- 3) Keadaan jaringan yang sulit juga membuat proses penggunaan data baik pengiriman data yang dibutuhkan pada saat pengimputan data atau proses pengolahan data.
- 4) Kurangnya staff/pegawai dan tenaga medis di puskesmas yang membuat proses pelayanan juga menjadi tidak tertangani dengan cepat semua pasien.

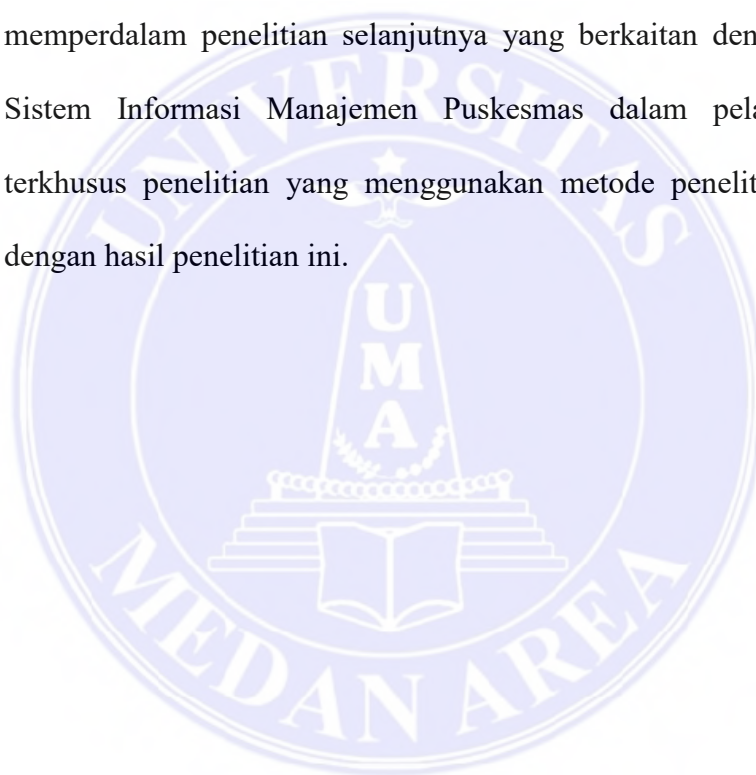
5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin memberikan saran, kepada:

- 1 Kepala UPT puskesmas dan jajarannya diharapkan untuk meningkatkan Pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata dalam pelayanan yang diberikan. Dalam meningkatkan pemahaman program, diharapkan memberikan sosialisasi bagi masyarakat dan sesama pelayan kesehatan baik di puskesmas ataupun di lingkungan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai program SIMPUS ini. Dalam hal tepat sasaran dan waktu, diharapkan program ini diupayakan dan di adakan untuk memberikan pelayanan yang baik dan cepat bagi sasaran yaitu masyarakat dengan cara mengupayakan infrastruktur terlebih dahulu dengan memberikan masukan dan saran bagi pemerintah untuk memberikan bantuan dalam mengembangkan kembali program ini. Dengan demikian, jika program ini terlaksana segala tujuan dari program ini akan tercapai dan akan ada perubahan nyata yang lebih baik.
- 2 Masyarakat kecamatan Onohazumba, sebagai sasaran dari program ini diharapkan aktif mengikuti sosialisasi yang berkaitan dengan pelayanan

puskesmas terkhusus mengenai program SIMPUS. Selain itu, masyarakat juga diharapkan aktif memberikan kritik, saran atau masukan yang berkaitan dengan pelayanan menggunakan program SIMPUS. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan pelaku pelaksana dan sasaran program SIMPUS.

- 3 Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi, dan sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dalam pelayanan publik, terkhusus penelitian yang menggunakan metode penelitian yang sama dengan hasil penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bima Djohan, Syaifudin. 2008. *Reformasi Pelayanan Publik, Teori kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djohan, Syaifudin. 2008. *Reformasi Pelayanan Publik. Teori kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gronroos, Christian. 1990. *Service Management and Marketing*. Toronto: Lexington Books.
- Harbani, P. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Harbani, P. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Harbani, P. 2020. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Indarwanto. 2001. *Teori Administrasi Publik dan Birokrasi (Perspektif Transendental)*. Edisi ketiga. Malang: Torado.
- Ivancevich, L. Skinner dan Crosby. 1997. *Management Quality and Competitiveness. Second Edition*. Irwin. Chicago.
- Kurniawan Agung, 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan.
- Lukman, Sampura. 2000. *Manajemen Kualitas Pelayanan*. Jakarta: STIA LAN Press.
- Lumolos, Johny. 2013. *Penguatan kapasitas DPRD di era demokrasi*. Bandung: Lepsindo.
- Menkes RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Prabowo, R. G. M. 2015. *Pengembangan Sistem*
- Ratminto, dkk. 2016. *Manajemen Pelayanan: Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's dan Standar Pelayanan Minimal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ridwan. 2012. *Dasar-Dasar Statistika*. Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Samarinda, K. S. S. K. (2019). *Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik*.
- Steers, R. M. 1999. *Efektivitas Organisasional*. Jakarta: Erlangga

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2007. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Artikel Ilmiah (Jurnal, Tesis, Skripsi, Disertasi)

- Aldio, A. H., Dewi, D. R., Yulia, N., & Viatiningsih, W. (2022). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)*. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(4), 503-514.
- Christanti, N. D., & Pratiwi, R. D. (2016). *Analisis penyebab kegagalan penggunaan sistem informasi manajemen puskesmas (simpus) dalam penerimaan pasien rawat jalan di puskesmas adimulyo kabupaten kebumen*. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 1(1), 13-21.
- Gurusinga, D. (2017). *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dalam Pelayanan Publik di Puskesmas Tiganderket Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Rewah, D. R., Sambiran, S., & Pangemanan, F. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Kota Manado (Studi Puskesmas Bahu). *Jurnal Eksekutif*, 2(5).
- Roziqin, M. C., & Darmawan, D. P. (2021). *Analisis Kesiapan Dalam Penerapan SIMPUS dengan Metode TRI di Puskesmas Jenggawah Jember*. *Techno. Com*, 20(1), 10-18.
- Sinaga, R. S., & SImamora, B. (2024). *Peran Dinas Sosial Kota Medan dalam Pelayanan Masyarakat Miskin pada Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Studi Kasus pada Kecamatan Medan Sunggal)*.
- Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2018). *Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan*. *TelKa*, 8(2), 55-66.
- Sutanto. 2009. *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)*. *Jurnal Ilmiah*, 5 (2), 1-10.

Dokumen dan Sumber lainnya

- Kementerian Kesehatan. (2015). Rencana Aksi Kegiatan Pusat Data Dan Informasi Tahun 2015. e-renggar.kemkes.go.id. Diakses pada 29 Desember 2023. https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-258530-3tahunan_2018-07-10.pdf

Peraturan/ Undang-undang

Permenkes Nomor 75 tahun 2014 Tentang Puskesmas

Kemenkes No. 128/Menkes/SK/II/2014 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat

Undang-Undang No. 25 tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik

Undang-Undang No. 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan



LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara

EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS DALAM PELAYANAN PUBLIK DI PUSKESMAS ONOHAZUMBA KABUPATEN NIAS SELATAN

Identitas Responden

- 1 Nama
- 2 Jenis Kelamin
- 3 Jabatan
- 4 Tempat/tanggal wawancara
- 5 Informan Kunci

1 Pemahaman program

- 1) Bagaimana pelayanan puskesmas Onohazumba saat ini, pak/ibu? Tolong jelas
azumba saat ini sudah melakukan
akukan puskesmas Onohazumba
Misalnya pembuatan aplikasi/web
ah pendaftaran yang bisa secara

2

- 1) Apakah masyarakat yang merupakan objek dari program ini sudah sepenuhnya mengetahui tentang program simpus?
- 2) Menurut bapak/ibu, apakah Pegawai/Staff Puskesmas sudah benar-benar mengetahui program ini dan memahami cara memberikan

pelayanan pada masyarakat sebagai sasaran sesuai dengan program simpus?

3 Tepat waktu

- 1) Apakah Program Simpus ini dibuat tepat sesuai dengan yang diharapkan bapak/ibu? Tolong jelaskan.
- 2) Apakah dengan adanya program simpus ini, benar-benar bisa memberikan pelayanan yang cepat dan tepat? Tolong jelaskan
- 3) Apakah Sejauh ini, ada kendala dalam hal waktu pelayanan yang bapak/ibu berikan di puskesmas ini? Tolong jelaskan.

4 Tercapainya tujuan

- 1) Tujuan dari program ini tentunya untuk mempercepat proses pelayanan, mempercepat pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, dan lainnya. Apakah menurut bapak/ibu tujuan dari program ini benar-benar mencapai tujuan tersebut di puskesmas Onohazumba? Tolong jelaskan.
- 2) Selain itu, apakah ada tujuan lain yang puskesmas Onohazumba ini harapkan ataupun ingin di capai dengan adanya program simpus ini? Tolong jelaskan.

5 Perubahan nyata

- 1) Apakah dengan adanya penerapan Simpus saat ini mempengaruhi efektivitas pelayanan masyarakat Onohazumba sekitar? Tolong bapak/ibu jelaskan.

- 2) Menurut ibu/bapak, sejauh mana program simpus ini berjalan di puskesmas Onohazumba ini? Apakah sudah maksimal atau belum? Tolong jelaskan.
- 3) Menurut bapak/ibu, bagaimana kualitas dari pelayanan puskesmas Onohazumba saat ini setelah adanya penerapan simpus? Tolong jelaskan.



Identitas Responden

- 1 Nama
- 2 Jenis Kelamin
- 3 Jabatan
- 4 Tempat/tanggal wawancara
- 5 Informan Utama

1 Pemahaman program

- 1) Bagaimana pelayanan puskesmas Onohazumba saat ini, pak/ibu? Tolong jelas

at ini sudah melakukan program

akukan puskesmas Onohazumba
salnya pembuatan aplikasi/web
ah pendaftaran yang bisa secara

2

objek dari program ini sudah
am simpus?

i/Staff Puskesmas sudah benar-
memahami cara memberikan
sasaran sesuai dengan program

3

- 1) Apakah Program Simpus ini dibuat tepat sesuai dengan yang diharapkan bapak/ibu? Tolong jelaskan.

- 2) Apakah dengan adanya program simpus ini, benar-benar bisa memberikan pelayanan yang cepat dan tepat? Tolong jelaskan
- 3) Apakah Sejauh ini, ada kendala dalam hal waktu pelayanan yang bapak/ibu berikan di puskesmas ini? Tolong jelaskan.

4 Tercapainya tujuan

- 1) Tujuan dari program ini tentunya untuk mempercepat proses pelayanan, mempercepat pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, dan lainnya. Apakah menurut bapak/ibu tujuan dari program ini benar-benar mencapai tujuan tersebut? Tolong jelaskan.
- 2) Selain itu, apakah ada tujuan lain yang puskesmas Onohazumba ini harapkan ataupun ingin di capai dengan adanya program simpus ini? Tolong jelaskan.

5 Perubahan nyata

- 1) Apakah dengan adanya penerapan Simpus saat ini mempengaruhi efektivitas pelayanan masyarakat Onohazumba sekitar? Tolong bapak/ibu jelaskan.
- 2) Menurut ibu/bapak, sejauh mana program simpus ini berjalan di puskesmas Onohazumba ini? Apakah sudah maksimal atau belum? Tolong jelaskan.
- 3) Menurut bapak/ibu, bagaimana kualitas dari pelayanan puskesmas Onohazumba saat ini setelah adanya penerapan simpus? Tolong jelaskan.

Identitas Responden

- 1 Nama
- 2 Jenis Kelamin
- 3 Jabatan
- 4 Tempat/tanggal wawancara
- 5 Informan Tambahan

1 Pemahaman program

- 1) Bagaimana pelayanan yang diberikan puskesmas Onohazumba saat ini, pak/ibu? Tolong jelaskan.
- 2) Apakah ibu/bapak tahu apa itu program simpus?
- 3) Jika diketahui, Apakah pendapat ibu dengan adanya program simpus di Puskesmas Onohazumba ini? Tolong jelaskan.

2 Tepat sasaran

Program simpus ini tentunya sasarannya adalah masyarakat, Apakah ibu/bapak merasakan adanya program simpus di puskesmas Onohazumba ini? Tolong jelaskan.

3 Tepat waktu

Apakah pelayanan yang menerapkan simpus di puskesmas Onohazumba ini dirasakan bapak/ibu tepat waktu dalam memberikan pelayanannya? Tolong jelaskan.

4 Tercapainya tujuan

Tujuan penerapan simpus ini tentunya untuk mempermudah dan mempercepat masyarakat dalam menerima pelayanan, apakah bapak/ibu merasakan pelayanan yang mudah dan cepat itu? Tolong jelaskan berdasarkan pengalaman bapak/ibu.

5 Perubahan nyata

Dulu sebelum adanya penerapan simpus, tentunya puskesmas memberikan pelayanan secara manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Apakah sekarang bapak/ibu merasakan perubahan dari pelayanan tersebut? Apakah pelayanan yang bapak/ibu dapatkan masih tetap lama dan secara manual? Tolong jelaskan.



Lampiran II Pedoman Observasi

EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS DALAM PELAYANAN PUBLIK DI PUSKESMAS ONOHAZUMBA KABUPATEN NIAS SELATAN

1. Identitas Observasi

- 1 Instansi :
- 2 Lokasi :
- 3 Tanggal :

2. Aspek-aspek yang diamati

- 1 Meninjau langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi lingkungan puskesmas Onohazumba.
- 2 Mengamati kedatangan para pengunjung yang datang ke puskesmas Onohazumba.
- 3 Mengamati setiap pelayanan yang diberikan puskesmas Onohazumba terhadap masyarakat yang berkunjung.

3. Lembar Observasi

No	Yang Diamati	Ya	Tidak	Bukti/ Indikator
1	Struktur Organisasi			
2	SOP-Tupoksi			
3	Visi-misi			
4	Data pengunjung Puskesmas Onohazumba			
5	Fasilitas puskesmas			
6	Alur pelayanan			
7	Sikap petugas			
8	Waktu pelayanan			

Lampiran III Deskripsi Wawancara

EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS DALAM PELAYANAN PUBLIK DI PUSKESMAS ONOHAZUMBA KABUPATEN NIAS SELATAN

Identitas Responden I

1	Nama	Intan Bernadin Fau, SKM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan	Kepala Puskesmas Onohazumba
4	Tempat/tanggal wawancara	Puskesmas Onohazumba, 22 April 2024
5	Informan	Kunci

Pemahaman program

- 1) Bagaimana pelayanan yang diberikan puskesmas Onohazumba saat ini, pak/ibu? Tolong jelaskan.

Jawab: Pelayanan yang diberikan puskesmas Onohazumba saat ini sudah jauh lebih baik di banding dulu. Fasilitas puskesmas di tahun 2016 pada saat baru di bangun dengan sekarang juga sudah jauh lebih baik. Ya walaupun belum sepenuhnya perlengkapan puskesmas ini terpenuhi. Namun sudah lebih baik.

- 2) Apakah pelayanan di Puskesmas Onohazumba saat ini sudah melakukan program simpus?

Jawab: Dalam hal simpus puskesmas Onohazumba sudah menerapkannya sejak Tahun 2017, Namun ternyata penerapan simpus ini tidak berjalan dengan baik karena fasilitas seperti alat elektronik seperti laptop/komputer terbatas, jaringan sulit, dan SDM juga kurang.

- 3) Apakah ada metode khusus yang dilakukan puskesmas Onohazumba dalam mewujudkan program simpus? Misalnya pembuatan aplikasi/web

untuk masyarakat, dalam mempermudah pendaftaran yang bisa secara online? Tolong jelaskan.

Jawab: Metode khusus sejauh ini tidak ada ya, karena juga sampai saat ini simpus di puskesmas ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Dalam hal aplikasi juga tidak ada, kami melakukan pendataan itu secara manual kadang di tuliskan kadang di ketikkan secara manual. Dalam hal penggunaan komputer atau laptop saja kami masih beberapa yang mampu dan masih terbatas.

Tepat sasaran

- 1) Apakah masyarakat yang merupakan objek dari program ini sudah sepenuhnya mengetahui tentang program simpus?

Jawab: Menurut saya belum, bahkan jika di tanyakan sekarang saya rasa hampir 90% masyarakat di Onohazumba ini tidak tau apa itu program simpus. Yang mereka tahu, mereka sakit ya mereka berobat, ada yang berobat pada bidan ada yang langsung pergi ke puskesmas.

- 2) Menurut bapak/ibu, apakah Pegawai/Staff Puskesmas sudah benar-benar mengetahui program ini dan memahami cara memberikan pelayanan pada masyarakat sebagai sasaran sesuai dengan program simpus?

Jawab: Dalam hal pegawai/staff jujur saja ya, pegawai dan staff di sini masih terbatas jumlahnya, SDM di sini pun juga masih rendah. Jumlah pegawai yang terbatas dan di tengah keterbatasan ini pun, beberapa pegawai saja yang mampu dalam mengimput data menggunakan teknologi seperti laptop atau komputer.

Tepat waktu

- 1) Apakah Program Simpus ini dibuat tepat sesuai dengan yang diharapkan bapak/ibu? Tolong jelaskan.

Jawab: Menurut saya, untuk sekarang belum tepat jika program simpus ini dilakukan di sini. Dilihat dari ketidaksiapan dari pegawai/staff

puskesmasnya sendiri dan infratrutktur yang mendukung program simpus ini juga belum lengkap

- 2) Apakah dengan adanya program simpus ini, benar-benar bisa memberikan pelayanan yang cepat dan tepat? Tolong jelaskan

Jawab: Sebenarnya iya, bisa memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat. Walaupun kami belum sepenuhnya menjalankan program simpus ini karena kendala yang saya sebutkan tadi. Tapi untuk beberapa hal misal dalam pengimputan data, kami tetap menggunakan teknologi. Jadi untuk beberapa hal kami masih menggunakan sistem itu walaupun tidak dalam semua hal pelayanan. Jadi pelayanan kami tentunya cepat dan tepat dalam beberapa pelayanan terutama yang bisa menggunakan program simpus.

- 3) Apakah Sejauh ini, ada kendala dalam hal waktu pelayanan yang bapak/ibu berikan di puskesmas ini? Tolong jelaskan.

Jawab: Kendalanya yaitu karena jumlah staff atau pegawai di puskesmas ini terbatas dan fasilitas pelayanannya juga kurang membuat proses pelayanannya menjadi lambat dan terbatas sekali. Karena sedikitnya jumlah staff/pegawai jadi terkadang jika pasien lagi banyak, banyak yang harus menunggu sedikit lama untuk mendapatkan pelayanan. Selain itu juga, jumlah dokter, bidan dan perawat juga terbatas jadi terkadang ada dokternya yang belum dapat hadir hari ini atau telat hadir karena dia juga melakukan pelayanan di poskesdes jadi pasien harus menunggu lagi, seperti itu.

Tercapainya tujuan

- 1) Tujuan dari program ini tentunya untuk mempercepat proses pelayanan, mempercepat pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, dan lainnya. Apakah menurut bapak/ibu tujuan dari program ini benar-benar mencapai tujuan tersebut di puskesmas Onohazumba? Tolong jelaskan.

Jawab: Menurut saya tujuan dari program ini sebenarnya baik dan tepat, tapi seperti yang saya jelaskan tadi, karena kurangnya SDM dan terbatasnya akses teknologi di daerah kami ini, tujuan itu menjadi tidak tercapai sepenuhnya. Sangat di sayangkan memang program simpus ini tidak berjalan dengan baik di puskesmas Onohazumba ini.

- 2) Selain itu, apakah ada tujuan lain yang puskesmas Onohazumba ini harapkan ataupun ingin di capai dengan adanya program simpus ini? Tolong jelaskan.

Jawab: Sejauh ini tujuan kami pastinya untuk mencapai kepuasan pasien, memberikan pelayanan yang baik dan bermutu. Dan pastinya kami akan memberikan pelayanan semaksimal mungkin.

Perubahan nyata

- 1) Apakah dengan adanya penerapan Simpus saat ini mempengaruhi efektivitas pelayanan masyarakat Onohazumba sekitar? Tolong bapak/ibu jelaskan.

Jawab: Perubahan nyatanya sejauh ini belum ada, karena jujur saja seperti yang saya jelaskan tadi program itu belum berjalan sepenuhnya di sini. Karena masih terdapat banyak kendala.

- 2) Menurut ibu/bapak, sejauh mana program simpus ini berjalan di puskesmas Onohazumba ini? Apakah sudah maksimal atau belum? Tolong jelaskan.

Jawab: Dan dalam hal program simpus ini, belum berjalan maksimal. Bahkan masih jauh dari kata maksimal, masih banyak hal yang harus di penuhi dalam hal fasilitas, masih banyak yang harus di tingkatkan dalam hal sumber daya manusianya, masih banyak hal yang dibedahi di daerah ini seperti jaringan yang masih sulit juga. Jadi benar-benar banyak hal yang harus di benahi dan di perhatikan kembali.

3) Menurut bapak/ibu, bagaimana kualitas dari pelayanan puskesmas Onohazumba saat ini setelah adanya penerapan simpus? Tolong jelaskan.

Jawab: Dalam hal kualitas pelayanan yang kami berikan saya rasa sudah berkualitas sebenarnya, namun jika di kaitkan dengan adanya program simpus maka bisa di katakan kurang. Karena pelayanan yang kami berikan tidak sepenuhnya menggunakan program simpus.

Faktor Penghambat

Menurut bapak/ibu, apa saja yang menjadi hambatan terhadap penerapan Sitem Infomasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Onohazumba Kabupaten Nias Selatan ?

Jawab: Menurut saya hambatan dalam penerapan dari program simpus ini pastinya kurangnya infrastruktur, rendahnya SDM dan sulitnya jaringan

Identitas Responden II

1	Nama	Martinus Waruwu
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan	Staff Administrasi Puskesmas
4	Tempat/tanggal wawancara	Puskesmas Onohazumba, Senin 22 April 2024
5	Informan	Utama

Pemahaman program

- 1) Bagaimana pelayanan yang diberikan puskesmas Onohazumba saat ini, pak/ibu? Tolong jelaskan.

Jawab: Pelayanan yang kami berikan pastinya semaksimal mungkin kami berikan. Yang membuat pelayanan kami terlihat tidak bagus itu karena kurangnya fasilitas baik dalam fasilitas infrastruktur maupun fasilitas pemberi pelayanan seperti dokter, staff/pegawai di puskesmas ini. Pelayanan yang kami berikan pun ada di beritahukan di depan pintu masuk puskesmas, mulai dari pelayanan rawat jalan, persalinan normal, pelayanan administrasi, pemeriksaan penunjang dan lainnya. Tapi kami tidak memberikan rawat inap, karena terbatasnya infrastruktur ruangan untuk rawat inap.

- 2) Apakah pelayanan di Onohazumba saat ini sudah melakukan program simpus?

Jawab: Sudah, dari tahun 2017 sudah ada program ini, tapi tidak berjalan dengan baik karena SDM disini masih rendah. Masih banyak pegawai dan staff tidak mengetahui bagaimana cara mengimput data dan lainnya. Selain itu juga, infrastruktur yang mendukung program simpus ini juga belum terpenuhi. Termasuk jaringan, masih sangat-sangat sulit di sini.

- 3) Apakah ada metode khusus yang dilakukan puskesmas Onohazumba dalam mewujudkan program simpus? Misalnya pembuatan aplikasi/web untuk masyarakat, dalam mempermudah pendaftaran yang bisa secara online? Tolong jelaskan.

Jawab: Dalam hal pembuatan aplikasi /web juga tidak ada ya, karena itu tadi. Akses teknologi dan jaringan yang masih sangat minim. Jadi saya rasa percuma sekali membuat aplikasi yang nantinya tidak bisa di akses. Selain itu juga, di sini dalam hal teknologi seperti itu, masih sedikit yang paham. Jadi saya rasa, di bandingkan menciptakan aplikasi/web dan memiliki metode yang berbasis teknologi seperti ini, sebaiknya di mulai dari dasar dulu. Misalnya membuat pelatihan dalam penggunaan teknologi, seperti itu saya rasa.

Tepat sasaran

- 1) Apakah masyarakat yang merupakan objek dari program ini sudah sepenuhnya mengetahui tentang program simpus?

Jawab: Sepertinya tidak ya, yang mereka pahami di puskesmas ini misalnya saat ingin melakukan pengecekan kesehatan pastinya di data secara manual. Di tulis namanya, usia dan keluhan selanjutnya di arahkan untuk menunggu, jadi pendataan bagi pendaftar masih secara manual. Hal ini juga karena terbatasnya kami dalam menerapkan program simpus tersebut, jadi tidak terlalu menunjukkan bahwa program itu sudah ada di puskesmas ini dan sedang berjalan, begitu.

- 2) Menurut bapak/ibu, apakah Pegawai/Staff Puskesmas sudah benar-benar mengetahui program ini dan memahami cara memberikan pelayanan pada masyarakat sebagai sasaran sesuai dengan program simpus?

Jawab: Nah, yang jadi salah satu permasalahannya juga di sini, staff/pegawai dan para tenaga medis di puskesmas ini sangat minim jumlahnya, kadang kami jadi kawalahan sendiri karena kurangnya tenaga medis dan staff. Dengan jumlah yang sedikit inipun tidak semua paham menggunakan teknologi, padahal yang kita tahu program simpus ini teknologi lah yang sangat di butuhkan. Dengan teknologi pengimputan data, pengadministrasian akan lebih mudah dan cepat.

Tepat waktu

- 1) Apakah Program Simpus ini dibuat tepat sesuai dengan yang diharapkan bapak/ibu? Tolong jelaskan.

Jawab: Sebenarnya pada dasarnya, program ini sudah baik dan bagus, tapi ya itu dia tadi. Percuma program ini di ciptakan saat ini jika di sini kemampuan dalam menggunakan teknologinya masih minim. Dan akses untuk menerapkan program simpus ini juga masih minim. Beberapa daerah mungkin ada yang program simpus ini berjalan dengan baik, bahkan sampe menciptakan aplikasi khusus simpus puskesmas daerah masing-masing, tapi untuk daerah kami ini memang masih belum ada, bahkan berkembang pun masih sulit.

- 2) Apakah dengan adanya program simpus ini, benar-benar bisa memberikan pelayanan yang cepat dan tepat? Tolong jelaskan

Jawab: Seharusnya dengan adanya program ini ya pastinya cepat dan tepat ya, karena dengan bantuan teknologi jadinya semakin lebih terampil dan teliti, tapi untuk sekarang pelayanan kami masih tidak terlalu cepat, banyak hal yang kami kerjakan masih manual. Dan syukurnya untuk beberapa lama ini, tidak ada yang mengeluh mendapatkan pelayanan yang lambat, meskipun tidak secepat pelayanan yang menggunakan teknologi, kami termasuk pelayanan yang cepat dengan usaha dan kemampuan manual kami. Meskipun terkadang kewalahan dan terkadang tidak ter handle semua karena kurangnya tenaga medis ataupun staff/pegawai.

- 3) Apakah Sejauh ini, ada kendala dalam hal waktu pelayanan yang bapak/ibu berikan di puskesmas ini? Tolong jelaskan.

Jawab: Dalam hal waktu pelayanan juga seperti yang saya jelaskan tadi, karena kami kekurangan tenaga medis dan staff/pegawai membuat pelayanan tidak bisa cepat untuk keseluruhan. Otomatis kami harus memberikan pemahaman bagi masyarakat yang berkunjung untuk bersabar menunggu giliran untuk mendapatkan pelayanan. Ya terkadang

ada yang paham dan ada yang tidak. Tapi sejauh ini, kami usahakan untuk memberikan pelayanan tepat waktu, cepat dan tepat.

Tercapainya tujuan

- 1) Tujuan dari program ini tentunya untuk mempercepat proses pelayanan, mempercepat pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, dan lainnya. Apakah menurut bapak/ibu tujuan dari program ini benar-benar mencapai tujuan tersebut? Tolong jelaskan.

Jawab: Menurut saya, di puskesmas ini pasti belum ya, dalam administrasi pengumpulan data itu perlu dan sebaiknya cepat, tapi di sini kendalanya sarana seperti komputer atau laptop terbatas sekali. Jadinya pada saat proses pengumpulan data kami menulis secara manual. Untuk pengolahan data dan penyajian informasi terkadang kami juga manual tapi kami tetap berusaha mengolahnya dan menyajikannya dengan menggunakan teknologi, tujuannya agar masyarakat cepat dalam mendapatkan informasi terkait penyakit yang di derita atau informasi apapun itu. Tapi sebenarnya, karena terbatasnya media teknologi lah awal dari tidak berjalannya dan tidak tercapainya tujuan dari program simpus ini. Seandainya pemerintah memberikan perhatiannya dengan memberikan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk menggunakannya, saya yakin program simpus dapat berjalan dengan baik di Puskesmas Onohazumba ini.

- 2) Selain itu, apakah ada tujuan lain yang puskesmas Onohazumba ini harapkan ataupun ingin di capai dengan adanya program simpus ini? Tolong jelaskan.

Jawab: Sejauh ini tujuan kami pastinya mencapai visi dan misi kami, selain itu tujuan lainnya belum ada terlebih dengan adanya program simpus. Tapi, harapan kami ya semoga program simpus ini bisa kembali di jalankan dengan kendala yang saya sebutkan tadi dapat di atasi dengan bantuan pemerintah. Dengan begitu mungkin tujuan lain untuk

mencapai pelayanan yang baik, bermutu dan berkualitas akan tercipta kembali.

Perubahan nyata

- 1) Apakah dengan adanya penerapan Simpus saat ini mempengaruhi efektivitas pelayanan masyarakat Onohazumba sekitar? Tolong bapak/ibu jelaskan.

Jawab: Untuk sekarang ya belum ada perubahan apapun, perubahan yang saya maksud ya perubahan pelayanannya belum ada. Bagaimana mau ada jika programnya sebenarnya sebagian besarnya tidak berjalan sama sekali. Kami masih menggunakan fasilitas-fasilitas yang minim dan seadanya di daerah ini. Tapi dalam hal bangunan jika di bandingkan dulu dengan yang sekarang sudah jelas lebih baik. Misalnya jika dulu bahkan bangunan puskesmas ini masih menggunakan papan dan beralaskan semen. Kalau sekarang ya sudah beton dan keramik ya walaupun bangunan ini masih terbatas ruangnya.

- 2) Menurut ibu/bapak, sejauh mana program simpus ini berjalan di puskesmas Onohazumba ini? Apakah sudah maksimal atau belum? Tolong jelaskan.

Jawab: Sejauh ini, bahkan bisa di katakan tidak berjalan. Bagaimana bisa berjalan jika hal yang dibutuhkan dalam program tersebut tidak ada yang terpenuhi atau mendukung berjalannya program. Fasilitas kurang, SDM rendah, jaringan sulit hal itu sudah menunjukkan kalau penerapan program simpus di puskesmas Onohazumba ini tidak berjalan dengan baik.

- 3) Menurut bapak/ibu, bagaimana kualitas dari pelayanan puskesmas Onohazumba saat ini setelah adanya penerapan simpus? Tolong jelaskan.

Jawab: Kualitas pelayanan yang kami berikan saat ini saya rasa sudah baik ya, kami memberikan pelayanan semampu kami dengan

keterbatasan infrastruktur tidak menghambat kami dalam memberikan pelayanan yang baik dan tepat. Jika kamu tanya pada saya jelas saya jawab sudah baik kualitasnya hanya saja kurang mantap karena kurangnya fasilitas Infrastruktur dan fasilitas tenaga medis.

Faktor Penghambat

Menurut bapak/ibu, apa saja yang menjadi hambatan terhadap penerapan Sitem Infomasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Onohazumba Kabupaten Nias Selatan ?

Jawab: Menurut saya hambatannya yaitu kurangnya infrastruktur yang mendukung program simpus seperti laptop/komputer, Kurangnya pengetahuan staff/ Pegawai atau bahkan tenaga medis dalam menggunakan teknologi yang mempermudah berjalannya program simpus, sulitnya akses jaringan dan listrik di daerah kami ini yang sering mati-mati.

Identitas Responden III

1	Nama	Marlina Waruwu
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan	Ibu Rumah Tangga
4	Tempat/tanggal wawancara	Onohazumba, 23 April 2024
5	Informan	Tambahan

Pemahaman program

- 1) Bagaimana pelayanan yang diberikan puskesmas Onohazumba saat ini, pak/ibu? Tolong jelaskan.

Jawab: Menurut saya Pelayanan yang diberikan puskesmas Onohazumba kurang bagus, dalam hal pelayanannya masih sangat lambat. Pada bulan 1 lalu saya berobat di sini dan memang kondisi pasien saat itu sangat ramai. Saya menunggu untuk ditangani itu sangat lama kurang lebih ada 1 jam saya menunggu, saya lihat memang semua pelayan kesehatan itu bergerak, tapi saya rasa ada yang hanya luntang-lantung tidak jelas yang membuat pelayanan jadi lambat. Selain itu, jumlah pelayan kesehatannya juga sedikit sekali. Saya rasa sudah sebaiknya jumlah staff/pegawai serta perawat dan bidannya di tambahkan jumlahnya untuk meningkatkan pelayanan mereka

- 2) Apakah ibu/bapak tahu apa itu program simpus?

Jawab: Maaf sebelumnya saya tidak tahu apa itu program simpus dan saya juga tidak tahu apa kaitannya itu pada puskesmas.

Tepat sasaran

Program simpus ini tentunya sasarannya adalah masyarakat, Apakah ibu/bapak merasakan adanya program simpus di puskesmas Onohazumba ini? Tolong jelaskan.

Jawab: Setelah kamu jelaskan inti dari program simpus itu, saya rasa program itu belum berjalan di puskesmas itu, karena jika sudah berjalan pastinya kami tidak perlu mendaftar dengan menuliskan nama kami dan pengeresepa obat juga pastinya kami tidak perlu di tuliskan nama obatnya,

seharusnya sudah di kirimkan pada bagian apoteker jadi saya seharusnya di arahkan saja keruang obat dan langsung diberikan obat sesuai yang di resepkan. Tapi ini tidak, saya harus menunggu dokter untuk menuliskan obatnya secara manual dulu, padahal untuk mendapatkan resep itu, saya harus menunggu lagi karena pastinya selesai saya di cek dokternya langsung beralih ke pasien berikutnya. Jadinya selalu menunggu dan menunggu baik untuk mendapatkan pemeriksaan dan juga mendapatkan obat.

Tepat waktu

Apakah pelayanan yang menerapkan simpus di puskesmas Onohazumba ini dirasakan bapak/ibu tepat waktu dalam memberikan pelayanannya? Tolong jelaskan.

Jawab: Tidak, seperti yang saya katakan tadi pelayanannya sangat lambat. Banyak pelayan kesehatan itu sibuk tapi tidak jelas sibuknya sedang apa. Saya kira mereka tidak bisa mengatur pekerjaan mereka masing-masing. Jika memang jumlah mereka kurang, seharusnya sudah berunding dulu ya, siapa yang bagian administrasi, siapa yang bagian perekapan dan lainnya. Dengan begitu saya rasa lebih terarah pelayanan yang diberikan.

Tercapainya tujuan

Tujuan penerapan simpus ini tentunya untuk mempermudah dan mempercepat masyarakat dalam menerima pelayanan, apakah bapak/ibu merasakan pelayanan yang mudah dan cepat itu? Tolong jelaskan berdasarkan pengalaman bapak/ibu.

Jawab: Saya tidak merasakan pelayanan mereka ini cepat. Untuk mudah saya rasa saya hanya perlu membawa kartu berobat saya dan saya serahkan pada mereka untuk melakukan pendaftaran administrasi, dan pencatatan kembali pada buku kunjungan rekam medik. Setelah itu saya di arahkan ke ruang tunggu untuk mendapatkan pelayanan. Dalam hal mudah ya bagi saya mudah saja hanya saja dalam hal cepat, saya rasa tidak sama sekali.

Perubahan nyata

Dulu sebelum adanya penerapan simpus, tentunya puskesmas memberikan pelayanan secara manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Apakah sekarang bapak/ibu merasakan perubahan dari pelayanan tersebut? Apakah pelayanan yang bapak/ibu dapatkan masih tetap lama dan secara manual? Tolong jelaskan.

Jawab: Iya benar sekali, pelayanan yang diberikan masih tetap lama dan manual tidak ada perubahan. Paling bedanya itu dulu puskesmas ini masih papan dan fasilitasnya sangat minim kalau sekarang sudah lebih baik dari pada dulu. Tapi sangat di sayangkan dari dulu tidak ada ruang inap di sini, ya mungkin karena puskesmas ini kecil dan tidak cukup ruang.

Faktor Penghambat

Menurut bapak/ibu, apa saja yang menjadi hambatan terhadap penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Onohazumba Kabupaten Nias Selatan ?

Jawab: Saya rasa hambatannya itu kurangnya fasilitas, kurangnya pegawai/staff serta pelayan kesehatan yang mampu menggunakan teknologi.

Identitas Responden IV

1	Nama	Odilia Veronika Ndruru
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan	Ibu Rumah Tangga
4	Tempat/tanggal wawancara	Onohazumba, 23 April 2024
5	Informan	Tambahan

Pemahaman program

- 1) Bagaimana pelayanan yang diberikan puskesmas Onohazumba saat ini, pak/ibu? Tolong jelaskan.

Jawab: Pelayanan yang diberikan puskesmas Onohazumba menurut saya sudah baik, meskipun mereka kekurangan staff/pegawai dan juga tim medis. Mereka termasuk profesional. Mereka mampu menangani 1-2 bahkan 3 pekerjaan sekaligus biar masyarakat yang datang berobat atau melakukan pengecekan kesehatan segera dapat penanganan.

- 2) Apakah ibu/bapak tahu apa itu program simpus?

Jawab: Saya tidak sepenuhnya mengetahui apa itu simpus, tapi saya pernah dengar kalau simpus ini membantu pelayanan yang berbasis teknologi yang dimana meningkatkan pelayanan menjadi lebih mudah dan cepat.

- 3) Jika diketahui, Apakah pendapat ibu dengan adanya program simpus di Puskesmas Onohazumba ini? Tolong jelaskan.

Jawab: Menurut saya jika memang program ini ada pastinya pelayanan di puskesmas Onohazumba ini akan lebih baik dan bermutu kedepannya. Tapi yang saya lihat, teknologi di puskesmas Onohazumba ini masih minim sekali. Bahkan laptop atau komputer jarang saya lihat.

Tepat sasaran

Program simpus ini tentunya sasarannya adalah masyarakat, Apakah ibu/bapak merasakan adanya program simpus di puskesmas Onohazumba ini? Tolong jelaskan.

Jawab: Sejauh saya melakukan pengobatan di puskesmas Onohazumba saya belum pernah merasakan adanya program simpus. Karena ketika saya melakukan pendaftaran administrasi saya mendaftar secara manual dengan cara di tuliskan, ketika mendapatkan resep obat, obatnya juga di tuliskan dan di bawakan ke ruang obat. Jadi belum ada berbasis teknologi sama sekali

Tepat waktu

Apakah pelayanan yang menerapkan simpus di puskesmas Onohazumba ini dirasakan bapak/ibu tepat waktu dalam memberikan pelayanannya? Tolong jelaskan.

Jawab: Dalam hal tepat waktu saya rasa sudah termasuk baik ya, walaupun ya kita harus menunggu sedikit lama. Saya rasa itu tidak masalah karena sebetulnya hal itu terjadi karena banyaknya pasien sedangkan para staff/pegawai, para dokter, bidan dan perawatnya sedikit atau terbatas.

Tercapainya tujuan

Tujuan penerapan simpus ini tentunya untuk mempermudah dan mempercepat masyarakat dalam menerima pelayanan, apakah bapak/ibu merasakan pelayanan yang mudah dan cepat itu? Tolong jelaskan berdasarkan pengalaman bapak/ibu.

Jawab: Bagi saya pelayanannya sudah termasuk mudah, kalau cepat mungkin kurang apalagi saya belum melihat sama sekali jika program simpus ini benar-benar sudah diberlakukan di puskesmas Onohazumba ini.

Perubahan nyata

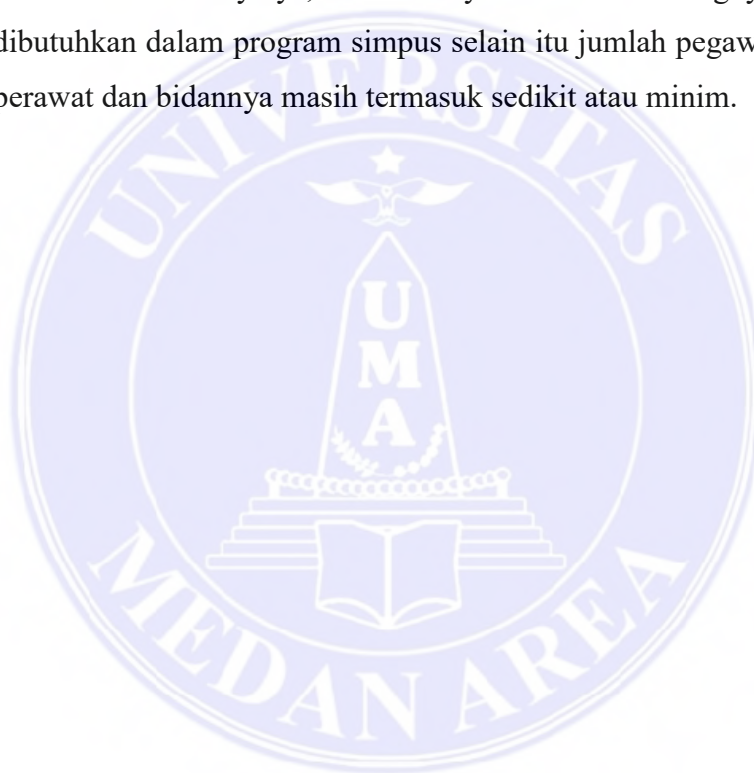
Dulu sebelum adanya penerapan simpus, tentunya puskesmas memberikan pelayanan secara manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Apakah sekarang bapak/ibu merasakan perubahan dari pelayanan tersebut? Apakah pelayanan yang bapak/ibu dapatkan masih tetap lama dan secara manual? Tolong jelaskan.

Jawab: Pelayanan sekarang itu saya lihat dalam pendataanya tidak jauh beda dengan yang dulu masih manual, tapi jika di bandingkan dalam hal kecepatannya saya rasa sudah lebih baik masa sekarang di bandingkan dulu.

Faktor Penghambat

Menurut bapak/ibu, apa saja yang menjadi hambatan terhadap penerapan Sitem Infomasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Onohazumba Kabupaten Nias Selatan ?

Jawab: Menurut saya ya, hambatannya itu karena kurangnya fasilitas yang dibutuhkan dalam program simpus selain itu jumlah pegawai/staff, dokter, perawat dan bidannya masih termasuk sedikit atau minim.



Identitas Responden V

1	Nama	Rahmat Waruwu
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan	Petani
4	Tempat/tanggal wawancara	Onohazumba, 23 April 2024
5	Informan	Tambahan

Pemahaman program

- 1) Bagaimana pelayanan yang diberikan puskesmas Onohazumba saat ini, pak/ibu? Tolong jelaskan.

Jawab: Pelayanan yang diberikan lambat sekali, dan masih serba manual yang membuat kegiatan pelayanan menjadi lambat

- 2) Apakah ibu/bapak tahu apa itu program simpus?

Jawab: Ya saya tahu sedikit banyaknya tentang simpus, yang saya tau ini merupakan program pemerintah untuk mempermudah proses pelayanan dalam melakukan pendataan, dalam melakukan rujukan, dalam mengetahui ketersediaan obat-obatan dan lainnya.

- 3) Jika diketahui, Apakah pendapat ibu dengan adanya program simpus di Puskesmas Onohazumba ini? Tolong jelaskan.

Jawab: Menurut saya program simpus belum tampak di puskesmas Onohazumba ini, dimana yang saya lihat mereka dalam melakukan pendaftaran bagi pasien masih secara manual, mengecek ketersediaan obat juga masih manual dan di tuliskan segala resep obatnya dan kita di arahkan untuk ke ruang obat meminta dan menunggu sampai apotekernya menemukan obat yang kita cari. Padahal seandainya dengan adanya program simpus ini ya, mereka dapat merekap segala jenis obat yang tersedia ataupun tidak. Jadi seketika pasien ada yang membutuhkan obat tinggal cek hasil rekapan ada stok obat atau tidak. Jika ada langsung diambilkan jika tidak ada tinggal cari solusi dan pasti tidak akan lama lagi prosesnya.

Tepat sasaran

Program simpus ini tentunya sasarannya adalah masyarakat, Apakah ibu/bapak merasakan adanya program simpus di puskesmas Onohazumba ini? Tolong jelaskan.

Jawab: Saya belum merasakan adanya program simpus di sini, bahkan seperti yang saya jelaskan tadi. Saya pernah melakukan pengobatan kemudian obatnya di resepkan dengan cara di tuliskan, lalu saya di arahkan ke ruang obat, saya berikan tulisan dari dokter kemudian apotekernya masih mencari lagi stok obat masih ada atau sudah habis. Dan yang mengecewakannya sudah lama menunggu, ternyata stok obat yang saya butuhkan sudah habis. Sampai akhirnya saya di arahkan untuk membeli dari apotik terdekat dengan jenis obat yang sama. Hal itu tentu membuat saya jengkel. Seandainya mereka merekap obat yang tersedia dan sudah habis, pastinya akan lebih mudah dan kita juga cepat mengetahuinya. Saya tidak masalah jika harus membelinya dari apotik tapi yang saya sayangkan mengapa mereka tidak melakukan pengerekanan saja sejak awal dengan begitu waktu tidak terbuang sia-sia. Untungnya kondisi saya di situ hanya sakit ringan saja. Lalu bagaimana jika pasien berikutnya lebih parah algi penyakitnya dan mengalami kejengkelan yang seperti saya alami. Hal itu bisa berakibat fatal sekali.

Tepat waktu

Apakah pelayanan yang menerapkan simpus di puskesmas Onohazumba ini dirasakan bapak/ibu tepat waktu dalam memberikan pelayanannya? Tolong jelaskan.

Jawab: Tidak, sama sekali tidak. Pelayanan yang diberikan masih sangat lambat, saya rasa masih banyak di sini pegawai/staff, perawat bahkan bidannya gaptek jadi membuat segala proses pelayanannya itu menjadi manual semua. Itulah salah satu hal yang membuat proses pelayanan menjadi lambat.

Tercapainya tujuan

Tujuan penerapan simpus ini tentunya untuk mempermudah dan mempercepat masyarakat dalam menerima pelayanan, apakah bapak/ibu merasakan pelayanan yang mudah dan cepat itu? Tolong jelaskan berdasarkan pengalaman bapak/ibu.

Jawab: Untuk mudah saya rasa iya, semua proses mereka jelaskan alurnya mulai dari mendaftar, menunggu diruang tunggu, mendapatkan perawatan atau pengecekan kesehatan, mendapatkan obat dan lainnya. Tapi yang menjadi masalah adalah segalanya itu prosesnya tidak cepat melainkan lambat sekali.

Perubahan nyata

Dulu sebelum adanya penerapan simpus, tentunya puskesmas memberikan pelayanan secara manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Apakah sekarang bapak/ibu merasakan perubahan dari pelayanan tersebut? Apakah pelayanan yang bapak/ibu dapatkan masih tetap lama dan secara manual? Tolong jelaskan.

Jawab: Menurut saya, belum ada perubahan dalam pelayanan yang diberikan masih tetap manual dan lambat

Faktor Penghambat

Menurut bapak/ibu, apa saja yang menjadi hambatan terhadap penerapan Sitem Infomasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Onohazumba Kabupaten Nias Selatan ?

Jawab: Menurut saya itu hambatannya karena tidak adanya akses yang mendukung program simpus seperti barang elektronik, kemudian SDM nya rendah bisa saja karena tidak ada kemauan untuk maju, dan kurangnya tenaga pelayanan dan medis di puskesmas Onohazumba.

Identitas Responden VI

1	Nama	Sitilia Halawa
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan	Wiraswasta
4	Tempat/tanggal wawancara	Onohazumba, 23 April 2024
5	Informan	Tambahan

Pemahaman program

- 1) Bagaimana pelayanan yang diberikan puskesmas Onohazumba saat ini, pak/ibu? Tolong jelaskan.

Jawab: Menurut saya tidak menentu, pelayanan yang diberikan terkadang cepat terkadang lambat sekali. Terkadang dokternya cepat hadir terkadang belum datang sampai sore atau bahkan ada pagi, siangya sudah pergi.

- 2) Apakah ibu/bapak tahu apa itu program simpus?

Jawab: Saya pernah dengar program simpus, tapi saya tidak tahu banyak. Pasti program ini tidak jauh dari program yang berbasis teknologi ya.

- 3) Jika diketahui, Apakah pendapat ibu dengan adanya program simpus di Puskesmas Onohazumba ini? Tolong jelaskan.

Jawab: Menurut saya, sudah seharusnya dan sebaiknya puskesmas Onohazumba ini melakukan program simpus 100% dan tidak tanggung-tanggung lagi. Hal ini bertujuan agar pelayanan tetap berjalan dengan baik, cepat dan terarah.

Tepat sasaran

Program simpus ini tentunya sasarannya adalah masyarakat, Apakah ibu/bapak merasakan adanya program simpus di puskesmas Onohazumba ini? Tolong jelaskan.

Jawab: Saya belum merasakan program simpus sama sekali pada puskesmas ini, bahkan saya pernah mengurus surat rujukan ya, surat rujukan itu

sepertinya sudah di print terlebih dahulu sebelumnya, jadi bagian yang nama pasien, jenis kelamin, umur, anamnese, keluhan, diagnosa sementara, dan lainnya itu di tuliskan secara manual tidak di ketik, jadi prosesnya itu saya rasa akan lebih memakan waktu dibandingkan jika diketikkan. Tapi saya lihat stok laptop atau komputer di sana hanya 1 itupun mereka banyak menggunakannya secara bergantian untuk merekap data dan lainnya jadi tidak beraturan jadinya. Jadi saya rasa untuk program ini saya belum merasakannya, masih banyak pelayanan yang diberikan itu secara manual .

Tepat waktu

Apakah pelayanan yang menerapkan simpus di puskesmas Onohazumba ini dirasakan bapak/ibu tepat waktu dalam memberikan pelayanannya? Tolong jelaskan.

Jawab: Saya rasa pastinya tidak tepat waktu lagi, bagaimana bisa pelayanan yang diberikan tepat waktu jika dilakukannya secara manual semua, terlebih lagi jika kondisi puskesmas juga dipenuhi oleh pasien dan jumlah pelayan administrasi dan pelayan medis terbatas. Saya rasa itu mustahil sekali.

Tercapainya tujuan

Tujuan penerapan simpus ini tentunya untuk mempermudah dan mempercepat masyarakat dalam menerima pelayanan, apakah bapak/ibu merasakan pelayanan yang mudah dan cepat itu? Tolong jelaskan berdasarkan pengalaman bapak/ibu.

Jawab: Saya rasa belum sepenuhnya, terlebih lagi dalam hal cepat. Tapi saya juga tidak hanya menyalahkan puskesmas Onohazumba ya, saya lebih menyalahkan pemerintah yang kurang memperhatikan puskesmas Onohazumba ini, termasuk dalam hal fasilitas baik infrastruktur maupun fasilitas pelayanan.

Perubahan nyata

Dulu sebelum adanya penerapan simpus, tentunya puskesmas memberikan pelayanan secara manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Apakah sekarang bapak/ibu merasakan perubahan dari pelayanan tersebut? Apakah pelayanan yang bapak/ibu dapatkan masih tetap lama dan secara manual? Tolong jelaskan.

Jawab: Belum ada perubahan sama sekali, masih lambat dan manual. Terlebih lagi saya rasa seharusnya sudah seandainya puskesmas onohazumba ini memiliki ruang rawat inap, tidak hanya fasilitas rawat jalan saja. Dengan begitu mungkin saya rasa mulai ada perubahan. Karena sejak dulu sampai sekarang puskesmas Onohazumba tidak memiliki ruang rawat inap.

Faktor Penghambat

Menurut bapak/ibu, apa saja yang menjadi hambatan terhadap penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMBUS) di Puskesmas Onohazumba Kabupaten Nias Selatan ?

Jawab: Menurut saya hambatannya kurangnya perhatian masyarakat dalam mengembangkan puskesmas Onohazumba dalam hal kelengkapan infrastruktur dan para medis dan staff pendukung lainnya, dan kurangnya pengetahuan dari staff pendukung dan para medis dalam menggunakan teknologi yang mendukung program simpus.

Lampiran IV Pedoman Observasi

EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS DALAM PELAYANAN PUBLIK DI PUSKESMAS ONOHAZUMBA KABUPATEN NIAS SELATAN

1. Identitas Observasi

- 1 Instansi : Puskesmas Onohazumba
- 2 Lokasi : Jl Desa Hiliweto, Kecamatan Onohazumba, Kabupaten Nias Selatan.
- 3 Tanggal : 22 April 2024

2. Aspek-aspek yang diamati

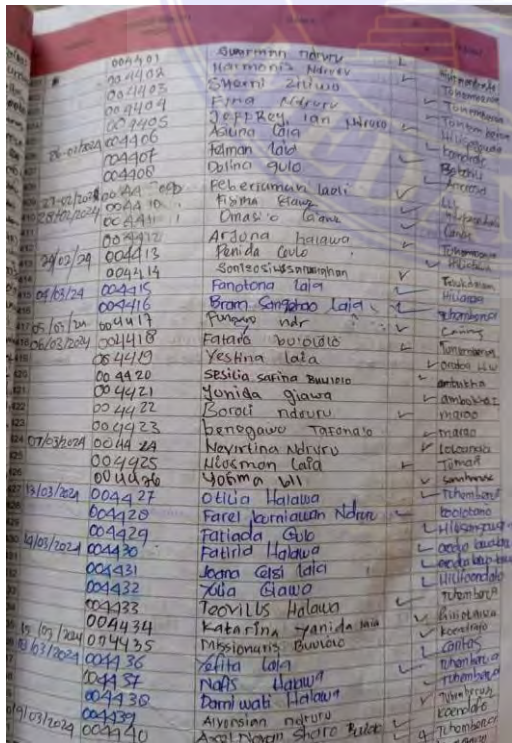
- 1 Meninjau langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi lingkungan puskesmas Onohazumba.
- 2 Mengamati kedatangan para pengunjung yang datang ke puskesmas Onohazumba.
- 3 Mengamati setiap pelayanan yang diberikan puskesmas Onohazumba terhadap masyarakat yang berkunjung.

3. Lembar Observasi

No	Yang Diamati	Ya	Tidak	Bukti/ Indikator
1	Struktur Organisasi	✓		Dokumentasi penelitian
2	SOP-Tupoksi	✓		Wawancara
3	Visi-misi	✓		Dokumentasi penelitian
4	Data pengunjung Puskesmas Onohazumba	✓		Dokumentasi penelitian
5	Fasilitas puskesmas	✓		Dokumentasi penelitian
6	Alur pelayanan	✓		Dokumentasi penelitian
7	Sikap petugas	✓		Observasi dan wawancara
8	Waktu pelayanan	✓		Observasi dan dokumentasi penelitian

Lampiran V Dokumentasi Penelitian

1. Foto/Data Nama-nama pasien yang berkunjung ke puskesmas Onohazumba yang didata secara manual dengan menuliskan nama, tanggal berkunjung, Nomor rekam medik, jenis kelamin dan alamat.



-
2. Foto dengan kepala puskesmas Onohazumba, **Intan Bernadin Fau, SKM**, selaku informan kunci dalam penelitian. Wawancara dilakukan pada hari Senin, 22 April 2024.



-
-
3. Foto dengan staff administrasi puskesmas Onohazumba, **Martinus Waruwu**, selaku informan utama dalam penelitian. Wawancara dilakukan pada hari Senin, 22 April 2024



4. Foto dengan masyarakat kecamatan Onohazumba, Marlina Waruwu dan Odilia Veronika Ndruru, selaku informan tambahan dalam penelitian. Wawancara dilakukan pada hari Selasa, 23 April 2024.



5. Fasilitas infrastruktur Puskesmas Onohazumba mulai dari bangunan, fasilitas



ruangan dan lainnya.



